

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWAAN
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 PAREPARE**



Oleh

**HAYATULLAH RAHMAN
NIM.15.1100.167**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWAAN
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 PAREPARE**



**Oleh
HAYATULLAH RAHMAN
NIM. 15.1100.167**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

**KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWAAN
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**HAYATULLAH RAHMAN
NIM. 15.1100.167**

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Hayatullah Rahman
Judul Skripsi : Korelasi Antara Persepsi Tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.167
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.349/In.39/FT/4/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. (.....)
NIP : 19581212 199403 1 002
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, ST., S.Kom., M.T. (.....)
NIP : 19720120 200901 2 002

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.,
NIP: 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWAAN
GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMK NEGERI 1 PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

HAYATULLAH RAHMAN
NIM. 15.1100.167

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 8 Februari 2021 dan dinyatakan
Telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.
Nip. : 19581212 199403 1 002



Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T.,S.Kom.,M.T.
Nip. : 19720120 200901 2 002

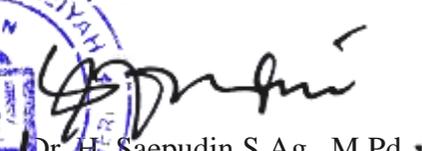


Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,




Dr. Ahmad Syifa Bustan, M.Si.
Nip. 19640477 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,




Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
Nip. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Korelasi Antara Persepsi Tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Hayatullah Rahman

Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.167

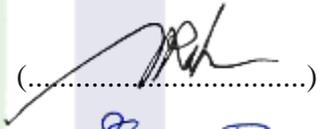
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

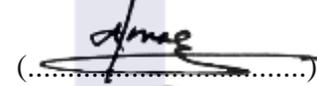
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. B.349/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 8 Februari 2021

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si. (Ketua) (.....)

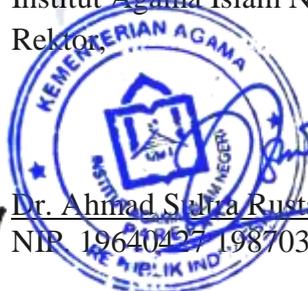
Ade Hastuty, S.T.,S.Kom.,M.T. (Sekretaris) (.....)

Dr. Hamdanah Said, M.Si. (Anggota) (.....)

Drs. Abd.Rahman K, M.Pd. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini dengan judul “Korelasi antara Persepsi tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas XI SMK Negeri 1 Parepare”, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orangtua penulis yaitu: Abdurrahman Basri & Gismawati Pamma atas kepercayaan, kesabarana, pembinaan, nasehat, berkah do’a serta dorongan semangat terhadap tumpuan harapan kepada penulis sehingga mampu menempuh jenjang pendidikan hingga perguruan tinggi IAIN Parepare.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Abd.Rauf Ibrahim, M.Si dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom.,M.T. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare atas pengabdianya telah membuat perubahan yang positif bagi IAIN Parepare dan yang telah memberikan izin dan juga kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu dari awal masa studi sampai dengan terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa dan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun tugas akhir skripsi ini.
3. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku penanggung jawab Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala bimbingan dan pengabdianya bagi mahasiswa baik dalam kegiatan perkuliahan maupun di luar kegiatan.
4. Dr. Usman, M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan Drs. Abd. Rahman K, M.Si selaku penguji I dan II dalam ujian munaqasyah skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf administrasi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Anwar Nur, S.Pd.,M.Si. selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Parepare beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah mendukung penuh demi kesuksesan penelitian ini.
8. Muhammad Jufri, S.Ag.,M.Pd dan Zainal, S.Ag.,M.Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Parepare yang memberikan bantuan dan bimbingan dalam penelitian ini.

9. Teman-teman dan sahabat-sahabat Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 terkhususnya Kawan LT yang telah mendukung dan memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Maret 2021

Penulis,



Hayatullah Rahman
NIM. 15.1100.167



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hayatullah Rahman
Nomor Induk Mahasiswa : 15.1100.167
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 15 September 1996
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di kelas XI SMK Negeri 1 Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 1 Maret 2021

Penulis,



Hayatullah Rahman
NIM. 15.1100.167

ABSTRAK

Hayatullah Rahman. *Korelasi antara Persepsi tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas XI SMK Negeri 1 Parepare.* (dibimbing oleh Abd. Rauf Ibrahim, dan Ade Hastuty Hasyim).

Persepsi tentang kewibawaan guru adalah proses masuknya pesan atau informasi mengenai segala kekuatan dan kelebihan yang dimiliki guru PAI di SMK Negeri 1 Parepare yang mampu membuat peserta didik tunduk, mematuhi perintah dan arahan dengan sukarela dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan ke dalam otak peserta didik melalui panca indra yang kemudian pesan atau informasi itu dihubungkan serta ditafsirkan sesuai fakta yang ada. Motivasi belajar peserta didik adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam maupun luar diri peserta didik yang membuatnya ingin belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik jenis penelitian ini menggunakan survey dan desain korelasional yaitu sifatnya membahas hubungan yang terjadi antara dua variabel yang diteliti. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 243 orang kelas XI SMK Negeri 1 Parepare, dimana jumlah sampel sebanyak 152 responden yang di dapatkan menggunakan rumus slovin. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Persepsi tentang Kewibawaan Guru di Kelas XI SMK Negeri 1 Parepare adalah 91,66% berada pada kategori sangat tinggi. 2) Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Kelas XI SMK Negeri 1 Parepare adalah 86,62% yang berada pada kategori tinggi. 3) Hubungan antara Persepsi tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik menunjukkan hasil perhitungan, diperoleh $r_{hitung} = 0,562 > r_{tabel} = 0,158$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare, berada pada kategori sedang.

Kata Kunci: Persepsi, Kewibawaan Guru, Motivasi Belajar Peserta Didik

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGAJUAN..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | v |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | x |
| ABSTRAK | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB IPENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| BAB IITINJAUAN TEORI | |
| 2.1 Deskripsi Teori | 7 |
| 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan | 26 |

| | |
|--|----|
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 28 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 29 |
| 2.5 Definisi Operasional Variabel..... | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 33 |
| 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.5 Teknik Analisis Data..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian..... | 45 |
| 4.2 Uji Prasyarat Analisis Data..... | 55 |
| 4.3 Pengujian Hipotesis..... | 56 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 59 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 66 |
| 5.2 Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 3.1 | Populasi Penelitian | 34 |
| 3.2 | Distribusi Sampel | 37 |
| 3.3 | Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel | 40 |
| 3.4 | Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Variabel | 42 |
| 3.5 | Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi | 44 |
| 4.1 | Statistik Deskriptif Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | 46 |
| 4.2 | Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | 47 |
| 4.3 | Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | 51 |
| 4.4 | Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | 52 |
| 4.5 | Uji Normalitas Data | 57 |
| 4.6 | Uji Hipotesis | 58 |
| 4.7 | Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi | 60 |

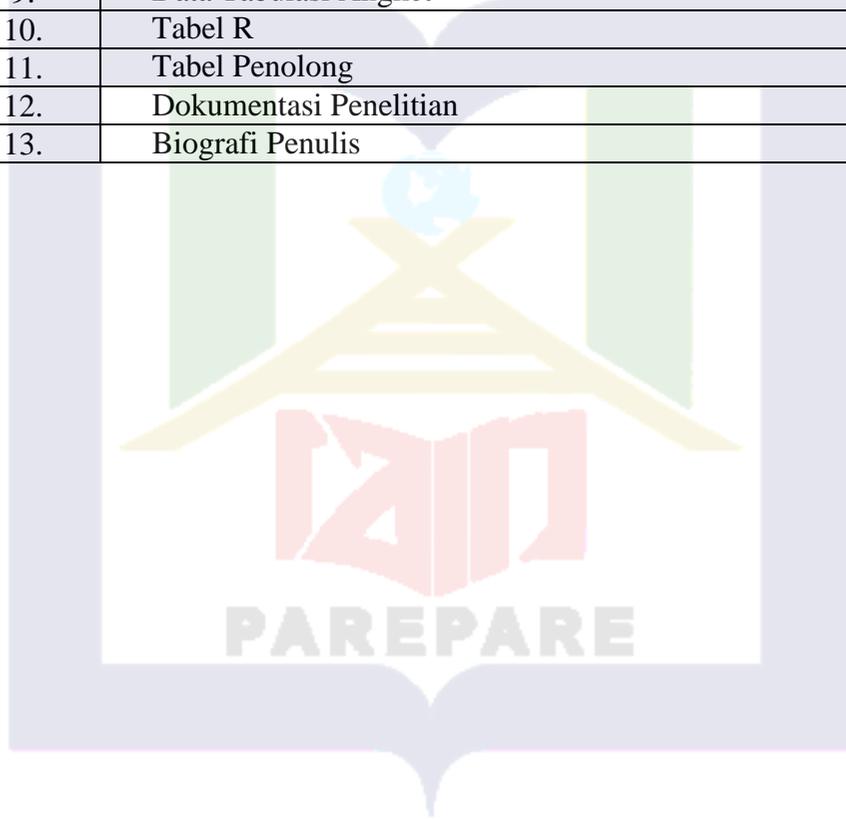
DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|---|---------|
| 2.1 | Kerangka Pikir | 29 |
| 4.1 | Diagram Batang Persepsi Tentang Kewibawaan Guru(X) | 48 |
| 4.2 | Histogram Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | 49 |
| 4.3 | Diagram Batang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik(Y) | 53 |
| 4.4 | Histogram Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran |
|--------------|--|
| 1. | Surat Rekomendasi Penelitian |
| 2. | Rekomendasi Melaksanakan Penelitian |
| 3. | Surat Keterangan Telah Meneliti dari Sekolah |
| 4. | Gambaran Umum Lokasi Penelitian |
| 5. | Kisi-kisi Instrumen |
| 6. | Pedoman Observasi |
| 7. | Angket Penelitian |
| 8. | Uji Validitas dan Realibilitas Angket |
| 9. | Data Tabulasi Angket |
| 10. | Tabel R |
| 11. | Tabel Penolong |
| 12. | Dokumentasi Penelitian |
| 13. | Biografi Penulis |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dan keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh, sebab belum dikatakan guru tanpa adanya peserta didik, begitu juga sebaliknya belum dikatakan peserta didik jika tidak adanya guru.¹

Guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Seorang guru sangat dipuja, dihormati, dan sikap serta perilakunya senantiasa diteladani. Apa yang disampaikan olehnya dianggap sebagai amanat yang wajib dilaksanakan. Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran ini belum dapat di gantikan oleh mesin, radio, *tape recorder* atau komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang merupakan hasil dari proses pembelajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.

Dalam analisis pendidik UU RI Nomor 14 Tahun 2005 membahas pendidik (guru dan dosen). Undang-undang ini merupakan penjabaran Undang-undang RI

¹Soejitno Irmim dan Abdul Rochim, *Menjadi Guru yang Bisa Digugu dan Ditiru*, (Yogyakarta: Seyma Media, 2006), h. 65

tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memberi pengakuan kepada pendidik sebagai bidang pekerja profesi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Defenisi yang kita kenal sehari-hari adalah guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam artian orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Guru menjadi tokoh sentral, menjadi panutan dan sumber identifikasi bagi para peserta didik. Oleh karena itu guru haruslah memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Salah satu hal yang sangat penting dan harus dimiliki seorang guru adalah terus menjaga kewibawaan di hadapan peserta didik sebab kewibawaan merupakan pancaran sikap seseorang, termasuk pendidik. Untuk menegakkan wibawa, setiap guru harus meningkatkan kinerja dan profesionalismenya. Guru dituntut untuk proaktif meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya agar dihargai oleh peserta didik. Guru yang pintar dan cerdas mampu membuat peserta didik terkesima dan peserta didik akan memuja dan menjunjung tinggi guru.

Seorang guru yang berwibawa adalah guru yang dapat menempatkan posisinya pada tempat dan situasi tertentu. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya interaksi timbal balik antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan guru, dan kesinambungan diantara ketiga hal tersebut. Hal ini dapat mendorong para guru untuk selalu menjaga

²Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), h.5.

dan menyeimbangkan antara kemampuan yang dimiliki dengan penyampaian yang dapat dipahami oleh peserta didiknya.

Sosok guru yang paling ideal menurut Islam telah ditetapkan pada diri Rasulullah SAW. Yang telah bersumber dari Al-Qur'an. Tentang kewibawaan Rasulullah SAW. Terdapat dalam Q.S. Al-Ahzab/33:21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagu orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (keteladanan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”³

Dalam ayat ini menegaskan bahwasanya sebagai seorang guru haruslah mengikuti suri teladan yang dimiliki oleh baginda Rasulullah SAW, yang haruslah diimplementasikan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat menghargai dan menghormati guru.

Tugas guru pendidikan agama Islam yakni sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing serta membina peserta didik. Guru juga memiliki fungsi sebagai motivator, evaluator, supervisor dan fasilitator dalam proses pembelajaran, sehingga seluruh potensi peserta didik teraktualisasi dengan baik dan dinamis.

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau menghilangkan perasaan tidak suka

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Cet. 10.; Jawa Barat: Diponegoro, 2010), h.420.

itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh dalam diri seseorang.⁴

Proses pembelajaran peserta didik merupakan subjek dari kegiatan kependidikan. Tanpa adanya peserta didik, maka proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan karena peserta didik memiliki kedudukan yang menentukan dalam sebuah interaksi. Guru tidak memiliki arti apa-apa tanpa peserta didik sebagai subjek pembinaan.

Tugas sebagai seorang guru tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pengetahuan agama pada peserta didik. Tetapi guru juga mempunyai tanggung jawab dalam membimbing, mengajarkan, mendidik, dan melatih peserta didik serta mengetahui keadaan peserta didik dengan kepekaan untuk memperhatikan kebutuhan peserta didiknya.

Berdasarkan observasi awal, di SMK Negeri 1 Parepare masih ditemukan gejala seperti guru yang kadang datang terlambat, acuh tak acuh terhadap peserta didiknya, dan ada pula yang kadang terdengar masih berbicara kasar. Sehingga ini berimbas pada persepsi peserta didik terhadap wibawa gurunya tersebut. Padahal tinggi rendahnya penilaian tersebut akan berpengaruh dalam proses pembelajaran, hal ini pun dapat menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada peserta didik.

Sehingga dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Korelasi antara Persepsi Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare”.

⁴Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanapersepsi tentang kewibawaan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islamkelas XIdi SMK Negeri 1 Parepare?
2. Bagaimanatingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didikkelas XIdi SMK Negeri 1 Parepare?
3. Apa ada hubungan antara persepsi tentangkewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didikkelas XIdi SMK Negeri 1 Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persepsi tentang kewibawaan guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islamkelas XI di SMK Negeri 1 Parepare
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didikkelas XI di SMK Negeri 1 Parepare
3. Mengetahui hubungan antara persepsi tentangkewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didikkelas XI di SMK Negeri 1 Parepare

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan “kegunaan temuan penelitian yang bersifat teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun yang bersifat praktis”.⁵

1. Kegunaan Teoritis

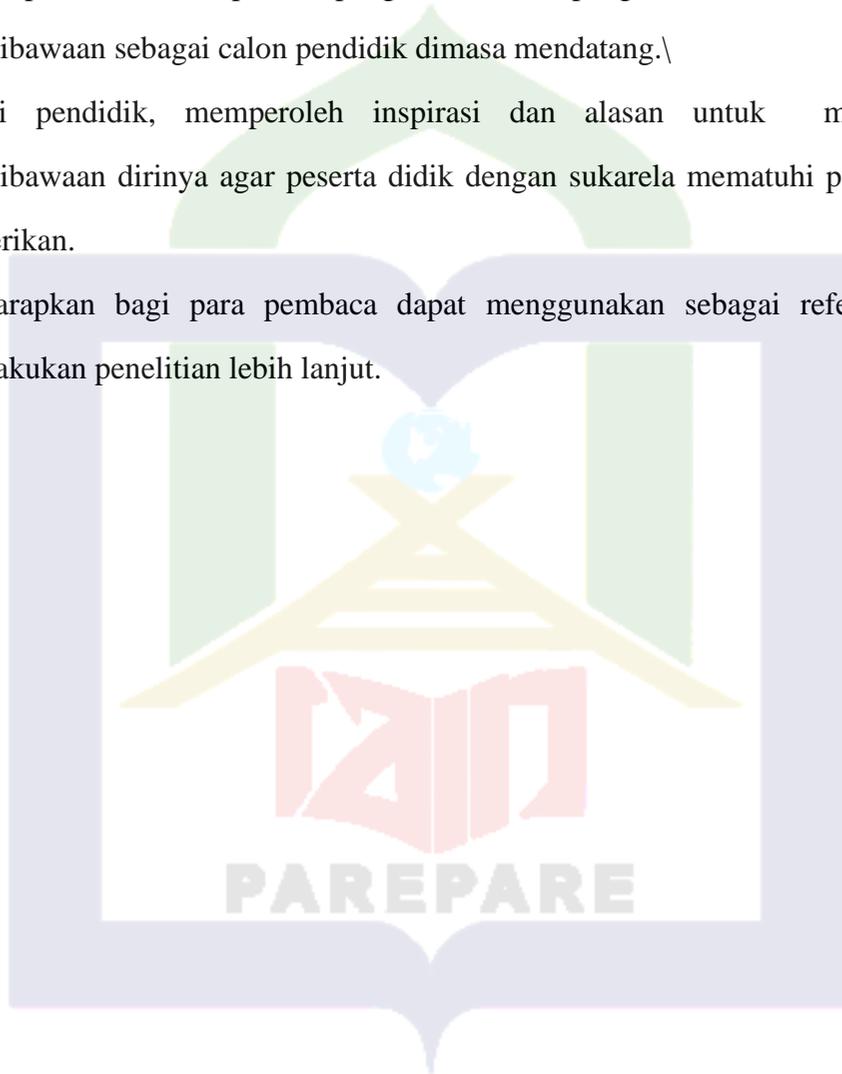
Karya ilmiah ini diharapkan dapat dipergunakan untuk memperbanyak referensi bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis dan dapat menambah

⁵Saepudin, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah dan Skripsi* (Parepare:STAIN, 2013), h.25.

khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya terkait dengan teori keguruan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman dan pengetahuan cara meningkatkan kewibawaan sebagai calon pendidik dimasa mendatang.\
- b. Bagi pendidik, memperoleh inspirasi dan alasan untuk meningkatkan kewibawaan dirinya agar peserta didik dengan sukarela mematuhi perintah yang diberikan.
- c. Diharapkan bagi para pembaca dapat menggunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁶ Persepsi adalah inti komunikasi sedangkan penafsiran adalah inti persepsi.⁷

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik adalah proses masuknya pesan atau informasi yang ada di lingkungan sekitar ke dalam otak peserta didik melalui alat panca indra yang kemudian pesan atau informasi itu dihubungkan serta ditafsirkan sesuai fakta yang ada.

Setiap peserta didik mempunyai persepsi yang berbeda-beda, ada yang positif dan adapula yang negatif. Persepsi positif tentu sangat baik untuk kegiatan pembelajaran sedangkan persepsi negatif bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan kenapa persepsi peserta didik bisa negatif.

⁶Jamaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), h. 50.

⁷Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2015), h. 180.

⁸Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. 5; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

2. Pengertian Kewibawaan

Kewibawaan dalam bahasa lain adalah “*gezag*” berasal dari kata *zeggen* yang berarti “berkata”. Siapapun perkataannya mempunyai kekuatan mengikat terhadap orang lain, berarti mempunyai kewibawaan atau *gezag* terhadap orang lain.⁹ Jadi siapapun yang berkata dengan tutur kata dan bahasa yang baik maka dapat memberikan pemahaman terhadap orang lain sehingga orang tersebut dapat tunduk dan percaya mengenai perkataan orang yang memiliki kewibawaan.

Kewibawaan merupakan hal yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap proses pendidikan, sebab dengan kewibawaan tujuan pendidikan akan mudah tercapai tanpa adanya kewibawaan pendidikan, maka pendidikan yang dilaksanakan akan kurang berarti.

Pendidikan harus ada kewibawaan guru dan hubungan yang harmonis antara guru dengan anak didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh M. Ngalim Purwanto bahwa: “Dalam pergaulan terdapat pendidikan jika didalamnya terdapat kepatuhan si anak, sikap menuruti atau mengikuti wibawa yang ada pada orang lain”¹⁰. Oleh karena itu kewibawaan guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses interaksi edukatif.

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia memberi definisi bahwa: “Kewibawaan adalah kekuasaan dan hak memberi perintah”.¹¹

Menurut AS. Hornby and Friends dalam buku Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English dikatakan bahwa: *Prestige is respect that results from*

⁹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Cet. 18; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 48.

¹⁰M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 51.

¹¹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1999), Cet.XVI, hlm. 1151

*the good reputation (of a person, nation, etc), power of influence coming from this.*¹²

Kewibawaan adalah rasa hormat yang ditimbulkan oleh reputasi baik (baik itu manusia, bangsa dan yang lainnya), kekuatan atau pengaruh yang datang dari hal tersebut.

Menurut Zahara Idris dan H. Lisma Jamal mengartikan bahwa “Kewibawaan adalah pancaran kelebihan yang diakui oleh peserta didik dan yang mendorongnya beridentifikasi kepada pendidiknya”.¹³

Kelebihan yang diakui peserta didik berdasarkan atas kelebihan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Kewibawaan menurut Umar Tirtaraharja adalah sesuatu pancaran di dalam batin seseorang yang dapat menimbulkan pada pihak lain sikap untuk mengakui, menerima, dan menuruti dengan penuh pengertian atas kekuasaan tersebut.¹⁴ Pancaran batin dan sikap untuk mengakui, menerima dan menuruti didasarkan atas keikhlasan dan kepercayaan yang penuh serta timbul dari diri sendiri tanpa adanya rasa takut dan paksaan dalam melakukannya.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati mengatakan bahwa: “kewibawaan atau *gezag* adalah suatu daya mempengaruhi yang terdapat pada seseorang, sehingga orang lain yang berhadapan dengan dia, secara sadar dan sukarela menjadi tunduk dan patuh kepadanya”.¹⁵ Daya yang mempengaruhi seseorang yang berhadapan dengannya secara sadar dan sukarela menjadi tunduk dan patuh didasarkan atas kepercayaan

¹²AS. Hornby and Friends, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*(Great Britain: University Printing House Oxford, 1987), hlm. 51.

¹³Zahara Idris dan H. Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*(Jakarta: PT. Grasindo, 1992), hlm. 48.

¹⁴Umar Tirtaraharja dan Lasulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 54.

¹⁵Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 57.

yang penuh serta timbul dari diri sendiri dengan sadar dan sukarela tanpa ada rasa terpaksa untuk melakukannya.

Sementara menurut Suwarno mendefinisikan kewibawaan adalah adanya kepatuhan secara sukarela dari pihak peserta didik pada gurunya atas dasar keinsyafan dan tanpa adanya paksaan. Sikap menurut atas dasar keinsyafan dan tidak ada unsur paksaan.¹⁶

Sikap kewibawaan yang dimiliki oleh guru erat kaitannya dengan suatu kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadianguru. Karena sikap kewibawaanguru merupakan bagian dari kompetensi kepribadian guru tersebut. Sebagaimana dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pada pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.¹⁷

Kewibawaan merupakan bagian dari suatu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi kepribadian guru. Dengan adanya sikap kewibawaan, seorang guru sudah memiliki kepribadian yang baik, dimana kepribadian yang baik ini merupakan salah satu syarat menjadi seseorang profesional yang bergelut di bidang pendidikan yaitu menjadi seorang guru.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut dapatlah disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kewibawaan guru disini tidak lain adalah “segala kekuatan dan kelebihan yang dimiliki seorang guru yang mampu membuat orang lain (peserta didik) tunduk, mematuhi perintah dan arahan dengan sukarela dan

¹⁶Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), h. 55.

¹⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 117.

penyuh kesadaran tanpa adanya paksaan. Dalam artian sederhana maka wibawa adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menguasai orang lain”.

Terkadang, kewibawaan dapat menimbulkan rasa segan, namun juga dapat menimbulkan rasa takut. Sikap yang menimbulkan kewibawaan adalah sikap tegas, konsekuen dan menghargai.¹⁸ Seorang guru yang berwibawa tidak hanya seorang guru yang dianggap baik dan berkhariisma untuk selalu membantu peserta didiknya, namun seorang guru yang berwibawa adalah dia yang mampu menempatkan kewibawaannya tepat pada tempatnya. Terkadang ia bisa lembut sehingga menimbulkan kasih sayang, namun terkadang bisa bersikap tegas, adil dan bijaksana dalam keadaan tertentu sehingga menimbulkan rasa segan dan penghormatan.

3. Macam-Macam Kewibawaan

Bila ditinjau dari daya atau kekuatan untuk mempengaruhi orang lain yang ada pada diri seorang guru, maka wibawa dapat dibagi menjadi beberapa macam diantaranya adalah:

a. Kewibawaan Lahir/ Fisik

Kewibawaan lahir adalah kewibawaan yang timbul karena kesan-kesan lahir seseorang. Seperti; bentuk tubuh yang tinggi besar, pakaian lengkap dan rapi, tulisan yang bagus, suara yang keras dan jelas, dan lain sebagainya yang akan menimbulkan kewibawaan lahir.

b. Kewibawaan Batin

Kewibawaan batin adalah kewibawaan yang didukung oleh keadaan batin yang muncul pada diri seseorang. Kewibawaan batin umumnya lebih dibutuhkan oleh para guru untuk menjalankan tugasnya. Kewibawaan batin ditimbulkan oleh

¹⁸Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Cet. 3; Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.48.

adanya rasa cinta atau keikhlasan, adanya rasa demi kamu, adanya kelebihan batin, adanya ketaatan kepada norma, dan adanya pengakuan dan penerimaan.

1) Adanya rasa cinta atau keikhlasan

Kewibawaan itu dapat dimiliki pada diri seorang guru, apabila hidupnya penuh kecintaan dengan atau kepada orang lain.

2) Adanya rasa demi kamu

Demi kamu atau *you attitude* adalah sikap yang dapat dilukiskan sebagai suatu tindakan, perintah atau anjuran bukan untuk kepentingan orang yang memerintah, tetapi untuk kepentingan orang yang diperintah, menganjurkan demi orang yang menerima anjuran, melarang juga demi orang yang dilarang.

Misalnya seorang guru yang memerintahkan agar anak didik belajar dengan tekun, bukan agar dirinya mendapat nama karena anak didiknya banyak yang pintar dan berprestasi, melainkan agar anak didik mendapatkan ilmu dan dapat menjadi manusia yang bermanfaat.

3) Adanya kelebihan batin

Seorang guru yang menguasai bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya bisa berlaku adil dan objektif dan bijaksana.

4) Adanya ketaatannya kepada norma

Adanya ketaatan pada norma menunjukkan bahwa dalam tingkah lakunya dia sebagai pendukung norma yang sungguh-sungguh, selalu menepati janji yang pernah dibuat, disiplin dalam hal-hal yang digariskan.

5) Adanya pengakuan dan penerimaan.

Pengakuan dan penerimaan oleh pendidik yang dirasakan oleh peserta didik pada gilirannya akan menimbulkan hal yang sejalan pada diri peserta didik terhadap pendidik.¹⁹

Menurut pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kewibawaan batin ditandai dengan bentuk fisik yang dapat dilihat oleh peserta didik sedangkan kewibawaan batin ditandai dengan perasaan seorang guru itu sendiri. Kewibawaan batin ini bisa didapatkan dengan senantiasa mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri atau dengan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah swt.

Kewibawaan merupakan syarat mutlak dalam pendidikan artinya jika tidak ada kewibawaan maka pendidikan itu tidak mungkin terjadi. Sebab dengan adanya kewibawaan ini segala bentuk bimbingan yang diberikan oleh pendidikan akan diikuti secara sukarela oleh anak didik. Sebaliknya bila kewibawaan tidak ada, segala bentuk bimbingan dari pendidikan tidak mungkin dituruti oleh anak didik, sehingga tanpa kewibawaan, pendidik akan kehilangan predikatnya sebagai pendidik.

4. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Kewibawaan

Kewibawaan memang tidak dimiliki oleh sembarangan orang. Wibawa juga merupakan syarat tak tertulis bagi seseorang agar bisa memimpin orang lain. Memang sulit mengukur tingkat kewibawaan karena kewibawaan akan terasa dalam menggerakkan organisasi atau peserta didik. Wibawa tidak bisa diukur karena tak ada satuannya. Tetapi Wibawa bisa dimunculkan ketika seseorang mengetahui faktor-faktor membangun wibawa dan mampu mengolahnya dengan baik. Faktor-faktor yang dapat membangun kewibawaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

¹⁹Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2009), h. 51.

a. Mempunyai otoritas diri

Mempunyai otoritas diri yaitu sikap dan keyakinan yang timbul dalam diri sendiri, keyakinan akan kemampuan diri untuk berbuat sesuatu. Otoritas diri memang hanya bisa dimunculkan dan muncul dari dalam diri pemimpin itu sendiri, bukan suatu faktor yang bisa dimunculkan oleh orang lain.

b. Ketegasan sikap

Ketegasan sikap yaitu sikap mental seseorang yang dapat mendukung tegaknya kepemimpinan. Setiap orang biasanya akan berada dalam tiga situasi ketegasan yang muncul secara bergantian :

- 1) Perilaku tegas. Cara penyampaian umpan balik terhadap sesuatu yang bersifat aktif, langsung, serta disampaikan secara jujur dan terbuka. Perilaku ini dapat membawa keberhasilan tanpa menyinggung orang lain dan dapat membuka kesempatan untuk membuka hubungan antara manusia dengan jujur dan transparan.
- 2) Perilaku tidak tegas. Bersifat pasif dan tidak dapat langsung serta memperlihatkan rasa rendah diri.
- 3) Perilaku agresif. Perilaku yang dapat menimbulkan situasi lebih ruwet, karena ia dapat bersifat aktif dan pasif, langsung atau tidak langsung, jujur atau tidak jujur.

c. Penempatan diri dengan baik.

Pada dasarnya setiap orang belajar bagaimana cara menempatkan diri sesuai dengan apa yang diinginkan kelompok atau masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan diri untuk membantu dan dibantu oleh orang lain.

d. Memelihara citra diri. Hal ini dapat dilakukan melalui:

- 1) Penampilan diri yang menimbulkan sikap percaya diri dan disegani orang lain.
- 2) Nada suara yang menunjukkan wibawa kepemimpinan, bukan nada suara kekanak-kanakan.
- 3) Ucapan-ucapan yang mantap dengan menggunakan bahasa yang baik, jelas dan dapat membuat orang kagum pada kemampuan berkomunikasi.
- 4) Sikap berbicara yang memperlihatkan bahwa ia memperhatikan orang, bukan berbicara sambil bersikap acuh tidak acuh atau meremehkan rekan berbicara.

e. Kebiasaan berkomunikasi dengan baik

Berkomunikasi dengan baik sangat berpengaruh dalam usaha meningkatkan wibawa kepemimpinan seseorang, melalui ucapan dan mutu komunikasi yang baik serta dilengkapi dengan gerak tubuh yang tepat, yaitu:

- 1) Memelihara ekspresi wajah yang selalu tepat dengan pesan yang disampaikan.
- 2) Melihat atau menatap mata lawan yang sedang diajak bicara.
- 3) Ketika berbicara, usahakan badan selalu bersikap tegak dan lebih bersemangat, jangan dibiasakan bersandar pada sesuatu selagi berdiri.
- 4) Berbicara dengan tempo yang tepat dan ucapan yang jelas.
- 5) Gunakan gerakan tubuh untuk memperkuat apa yang disampaikan bila dianggap perlu.²⁰

5. Fungsi Kewibawaan dalam Pendidikan

Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa kewibawaan guru merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar

²⁰Anifah Khoirun Nisa', *et al., eds., Wibawa Dalam Kepemimpinan* (Makalah yang disajikan pada Mata Kuliah Ilmu Administrasi Publik di Universitas Brawijaya: Malang, 2014), h. 17-19.

mengajar. Menurut Thohifur, ada beberapa fungsi kewibawaan yaitu bagi guru, peserta didik, dan sekolah.

Bagi guru, untuk mencapai wibawa, guru selalu instropeksi diri, yakni senantiasa melakukan yang terbaik dalam mengajar dengan disertai kompetensi keilmuan yang memadai. Dengan demikian, guru mendapat simpatik pada peserta didiknya yang tumbuh dari hati nurani guru itu sendiri. Hal ini tentunya akan memperlancar proses pembelajaran baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan bersama.

Sedangkan bagi peserta didik, dengan jumlah peserta didik yang lebih dari satu, pasti mempunyai banyak perbedaan. Untuk menyatukan perbedaan tersebut bagi guru tentunya tidak mudah. Oleh karenanya, jalan yang ditempuh oleh guru adalah harus berwibawa. Dengan kewibawaan pendidik, peserta didik mudah mengikuti anjurannya dan peserta didik pun akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dan bagi sekolah, di mana sekolah merupakan lembaga transformasi, yaitu mengolah anak didik yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang berperilaku buruk menjadi berperilaku baik, dan yang belum dewasa menjadi dewasa. Ini semua tergantung pada kewibawaan guru dalam sekolah tersebut. Artinya sekolah akan berkualitas manakala gurunya berwibawa. Sebaliknya, sekolah akan menjadi tidak berkualitas manakala gurunya tidak berwibawa.²¹

Berdasarkan pendapat Thohifur maka dapat dikatakan bahwa wibawa yang dimiliki oleh seorang guru tidak hanya berdampak pada dirinya saja tetapi juga mempunyai dampak yang sangat besar terhadap peserta didik yang Dia didik terlebih lagi terhadap sekolah tempat dia mentransfer ilmunya.

²¹Thohifur, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RASAIL Media Grup, 2007), h. 152-153.

2.1.2 Motivasi Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata “*movere*” dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan “*motivation*” yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Secara harfiah motivasi berarti pemberian motif.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²³

Motivasi menurut M. Alisuf Sabri, adalah segala sesuatu yang dapat menjadi pendorong timbulnya tingkah laku.²⁴ Dorongan yang timbul bisa dari dalam maupun dari luar diri seseorang.

Menurut Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.²⁵

²²Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.165.

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 756.

²⁴Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 85.

²⁵Abdul Rahman Shaleh, *Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 183.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁶

Pengertian motivasi belajar menurut Clayton Alderfer dalam bukunya Nashar motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang (individu) untuk bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri peserta didik diharapkan terjadi.²⁷

Berdasarkan pengertian yang dijelaskan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik adalah suatu dorongan yang timbul dalam maupun luar diri peserta didik yang membuatnya ingin melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi sangat diperlukan oleh peserta didik sebab tanpa adanya motivasi dalam dirinya, segala yang ingin dilakukan akan terasa berat.

2. Jenis dan Sumber Motivasi Peserta Didik

Motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik.

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.

b. Motivasi ekstrinsik.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan

²⁶Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. 10; Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2009), h. 158.

²⁷Nashar, *Peranan motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h.42.

demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau dapat melakukan kegiatan pembelajaran.²⁸

Motivasi atau dorongan itu bersumber dari pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri atau dorongan orang lain dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar peserta didik karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.²⁹

Hal ini berarti peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara terus menerus tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah:

²⁸Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Manajement: Analisis Teori dan Praktik*(Cet.III; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), h. 732.

²⁹Abu Ahmadi, dan Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 83.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat terarah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁰

Dari pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi sangatlah penting dalam pembelajaran karena motivasi dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang optimal.

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Kepribadian guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengajarkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan

³⁰Sardiman. A.M, *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 85.

menengah.³¹Berdasarkan undang-undang tersebut, maka seorang guru harus mampu menjadi model dan memberikan suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

b. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang dimaksud disini adalah kondisi jasmani dan rohaninya. Seseorang yang merasa lapar atau sakit, tidak mungkin bergairah dan termotivasi dalam belajar, begitupun dengan kondisi kesehatan rohaninya akan terganggu apabila ia sedang marah, sedih dan lain sebagainya.

c. Kondisi lingkungan siswa

Motivasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang ada pada lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat.³²

d. Unsur-unsur yang dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan akan mengalami perubahan. Lingkungan budaya siswa yang berupa surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film semakin menjangkau siswa.³³

5. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh

³¹ Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Cipta Jaya, 2005), h. 8.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.163.

³³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. 5; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 99.

kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari “dalam” diri manusia yang bersangkutan.

Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan diatas tampak bahwa “keberhasilan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka, contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Adanya Penghargaan Dalam Belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain di samping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru, dan penyampaian konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

e. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna dan akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai.

f. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu, motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar peserta didik. Dengan demikian peserta didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.³⁴

³⁴<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>(21 November 2019)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi pendorong motivasi belajar peserta didik yaitu; dorongan dari dalam diri (internal) seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Kemudian dorongan dari luar diri (eksternal) seperti adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

2.1.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁵

Sedangkan pendidikan agama Islam menurut ahli sebagai berikut:

1. Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.³⁶
2. Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.³⁷

³⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 21.

³⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

³⁷Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Press, 2004), h. 11.

3. Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dengan demikian, maka pengertian Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Sesuai penelusuran yang telah dilakukan, masih sangat minim karya ilmiah yang membahas tentang wibawa, berbeda halnya dengan motivasi yang sudah banyak diteliti. Bahkan di perpustakaan IAIN Parepare saat ini hanya terdapat satu judul yang membahas tentang wibawa, oleh sebab itu, peneliti mengambil objek permasalahan wibawa tersebut yang dikaitkan dengan motivasi belajar peserta didik, kemudian mengambil rujukan dari sebuah karya ilmiah yang telah diteliti oleh Salman tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh *Gezag* Guru Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Pinrang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa *gezag* guru dalam hasil analisis pada penelitian ini berada dalam kategori sangat tinggi. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara *gezag* guru terhadap perilaku peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Pinrang.³⁸

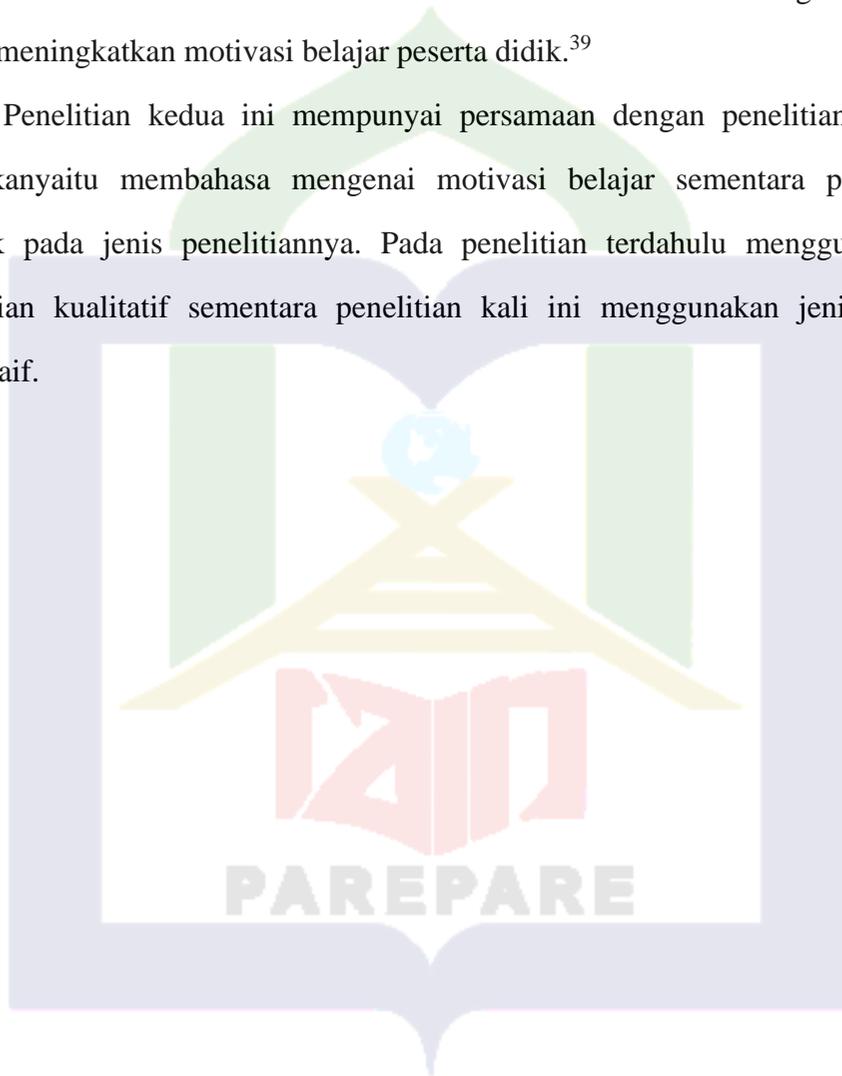
Penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis kali ini. Persamaannya yaitu terletak pada pembahasan utamanya yaitu wibawa guru sementara perbedaannya terletak pada variable x dan y penelitiannya, di mana penelitian terdahulu membahas *gezag* guru sementara kali ini membahas tentang persepsi tentang wibawa guru kemudian perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada variable y nya yang di mana penelitian terdahulu lebih berfokus pada perilaku peserta didik sementara pada penelitian kali ini berfokus pada motivasi belajar peserta didik.

Selanjutnya, karya ilmiah kedua membahas tentang motivasi yang telah diteliti oleh Amalia Ramadani tahun 2019 yang berjudul “Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1

³⁸Salman “Pengaruh *Gezag* Guru Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Pinrang” (Skripsi sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2017), h. 76-77.

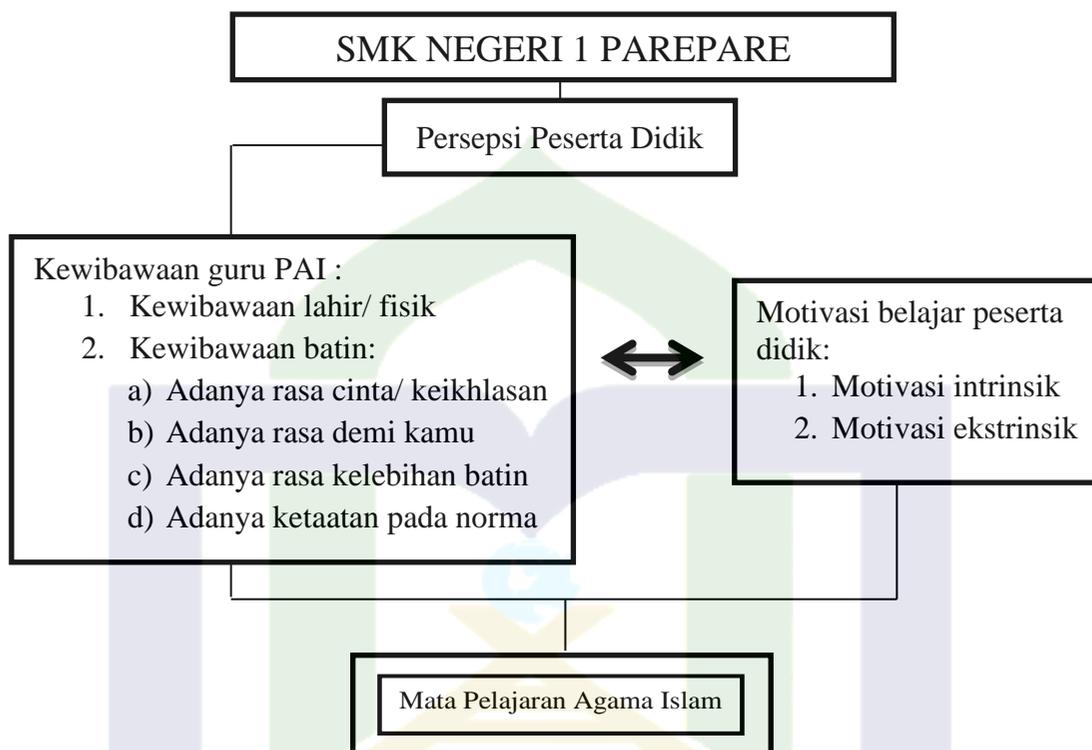
Parepare”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam sangat besar dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik, motivasi yang sangat berperan dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik dimana motivasi ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.³⁹

Penelitian kedua ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukanyaitu membahas mengenai motivasi belajar sementara perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif sementara penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.



³⁹Amalia Ramadani “Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare” (Skripsi Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare, 2019), h. 37.

2.3 Bagan Kerangka Pikir



Penelitian ini akan diadakan di SMK Negeri 1 Parepare dengan fokus penelitian pada guru PAI terkait persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Kewibawaan yang ditampilkan oleh guru akan dipersepsi oleh peserta didiknya, kemudian hasil persepsi tersebut akan dihubungkan dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Untuk memperoleh data digunakan penyebaran angket kepada peserta didik sesuai dengan kisi-kisi angket yang telah dibuat oleh peneliti.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis juga berupa pertanyaan tentative tentang hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian kuantitatif.⁴⁰

Hypothesis is a formal affirmative statement predicting a single research outcome, a tentative explanation of the relationship between two or more variables. (Hipotesis adalah pernyataan alternatif formal yang memprediksi hasil penelitian tunggal, sebuah penjelasan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel).⁴¹

Hipotesis sebagai suatu kesimpulan sementara. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang masih bersifat sementara, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Pembuktian ini hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data yang ada di lapangan.⁴²

Dari uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang wibawa guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare.

⁴⁰Wiranti Sujarweni dalam Siti Nuraeni, *Metode Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta:PT.Pustaka baru, 2014), h.62.

⁴¹Jhon W. Best, *Research in Education* (New Jarvey: United States of America, 1981), h.7.

⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.75.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang wibawa guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare.

Dari hipotesis di atas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap persepsi tentang wibawa guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare. Untuk itu, peneliti sepakat dengan pernyataan di atas. Adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan.

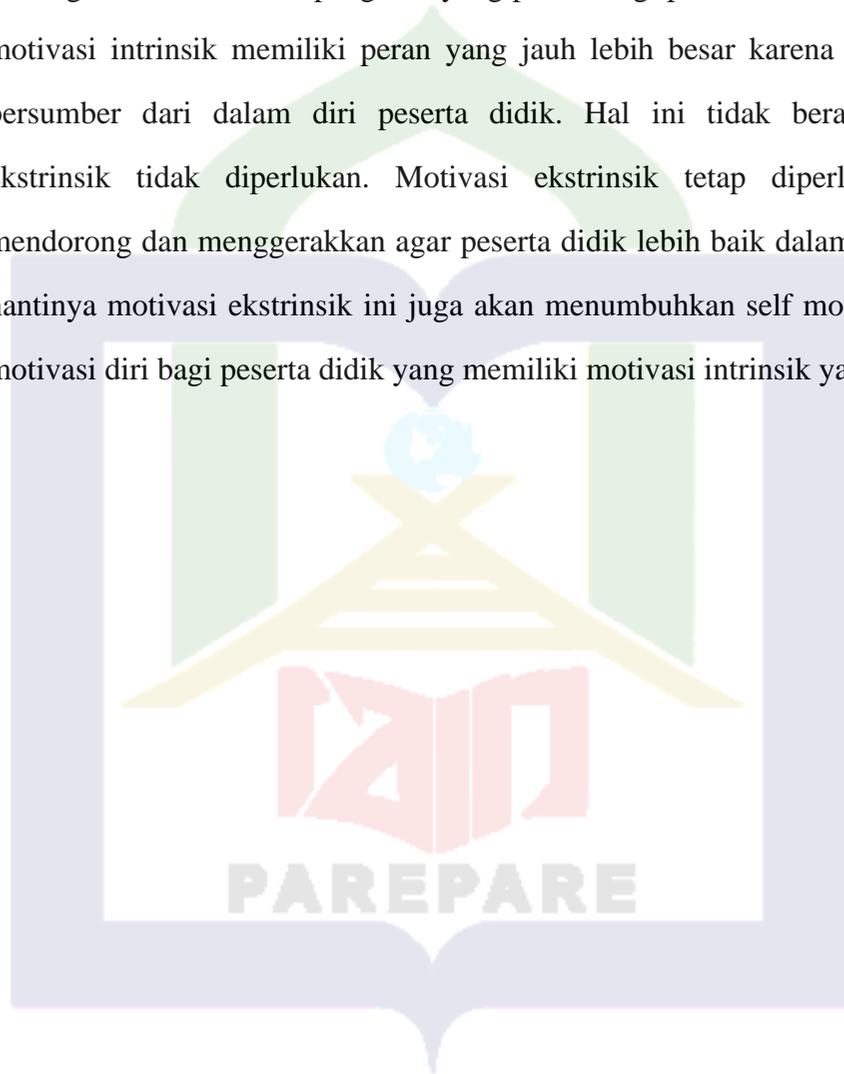
2.5 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dimaksudkan penulis adalah untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar variabel penelitian yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda dan untuk mengetahui landasan pokok dari penelitian tersebut maka penulis memberikan definisi dari variabel yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

2.5.1 Persepsi tentang kewibawaan guru yang dimaksudkan oleh peneliti adalah proses masuknya pesan atau informasi mengenai segala kekuatan dan kelebihan yang dimiliki guru PAI di SMK Negeri 1 Parepare yang mampu membuat peserta didik tunduk, mematuhi perintah dan arahan dengan sukarela dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan ke dalam otak peserta didik melalui panca indra yang kemudian pesan atau informasi itu dihubungkan serta ditafsirkan sesuai fakta yang ada.

2.5.2 Motivasi belajar peserta didik yang dimaksudkan oleh peneliti adalah motivasi belajar ekstrinsik peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare yaitu suatu

dorongan yang timbul dari luar diri peserta didik yang membuatnya semakin bergairah untuk mengikuti pelajaran dan juga demi mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik keduanya sangat penting dan memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik. Akan tetapi, motivasi intrinsik memiliki peran yang jauh lebih besar karena motivasi ini bersumber dari dalam diri peserta didik. Hal ini tidak berarti motivasi ekstrinsik tidak diperlukan. Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan untuk mendorong dan menggerakkan agar peserta didik lebih baik dalam belajar dan nantinya motivasi ekstrinsik ini juga akan menumbuhkan self motivation atau motivasi diri bagi peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik yang kurang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara persepsi tentang wibawa guru dengan motivasi belajar peserta didik dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.⁴³

Sejalan dengan sifat penelitian korelasional, peneliti berusaha menggambarkan fakta-fakta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya, fakta tersebut diolah dan dianalisis untuk melihat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat lalu menggunakan analisis korelasi. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari populasi berdasarkan variabel yang sudah ditentukan.

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

X : Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

Y : Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.239.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan atas izin dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan juga kepada unsur yang menjadi objek penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Parepare Jl. Bau Massepe No. 34, Lumpue, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa sekolah atau lokasi tersebut merupakan asal sekolah dari peneliti, sehingga memudahkan untuk berkomunikasi dengan guru dan memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian tentang korelasi antara persepsi tentang wibawa guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Parepare ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi dan mendapat surat izin untuk melakukan penelitian yang akan dilaksanakan dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan (12 november 2020- 9 desember 2020) agar dapat memperoleh informasi dalam pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, tidak akan terlepas dari adanya penetapan mengenai populasi dan sampel. Ini terjadi karena populasi dan sampel merupakan subjek penelitian dan keduanya merupakan sumber data dalam sebuah penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa

manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.⁴⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Sedangkan menurut Sanjaya populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek atau target dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh subjek/ objek penelitian yang akan diteliti, baik itu berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sebelumnya ditetapkan sebagai batasan dalam penentuan populasi. Populasi bisa dikatakan jumlah seluruh target dalam sebuah penelitian. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare Tahun Pelajaran 2020 sejumlah 243 Peserta didik

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Sumber Data: Bagian Tata Usaha pada SMKNegeri1 Parepare

| No. | Kelas XI | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-----|--------------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Adm. Perkantoran 1 | 8 | 24 | 32 |
| 2 | Adm. Perkantoran 2 | 10 | 19 | 29 |
| 3 | Adm. Perkantoran 3 | 3 | 28 | 31 |
| 4 | Akuntansi dan keuangan 1 | 9 | 15 | 24 |
| 5 | Akuntansi dan keuangan 2 | 17 | 8 | 25 |
| 6 | Akuntansi dan keuangan 3 | 2 | 20 | 22 |

⁴⁴Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS* (Cet. II; Jakarta: Rencana, 2014), h. 56.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Reserch and Development* (Cet. 1; Bndung: Alfabeta, 2005), h.135.

| | | | | |
|--------------------|--------------|----|-----|-----|
| 7 | Perbankan | 8 | 17 | 25 |
| 8 | Pemasaran | 9 | 1 | 10 |
| 9 | Multimedia 1 | 14 | 8 | 22 |
| 10 | Multimedia 2 | 8 | 15 | 23 |
| Jumlah Keseluruhan | | 88 | 155 | 243 |

Sumber Data: Bagian Tata Usaha SMK Negeri 1 Parepare

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas XI SMKNegeri1 Parepare, dimana kelas XI terdapat sepuluh kelas. Keseluruhan peserta didik kelas XI berjumlah 243 orang. Untuk itulah peneliti menggunakan penelitian sampel.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari sudut populasi.⁴⁶Sampel merupakan sebagian dari populasi dalam artian hanya sebagian data dari populasi yang dapat kita jadikan sebagai sampel.⁴⁷ Apabila populasi sangat besar lalu peneliti tidak memungkinkan untuk mengambil secara keseluruhan karena disebabkan oleh tenaga, waktu, dana dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁸

Beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara *representatif* atau mewakili.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

⁴⁶Sofyian Siregar, M.M, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.56.

⁴⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.121.

⁴⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h.58.

yang ada dalam populasi.⁴⁹ Maka peneliti akan mengambil sampel mulai dari kelas XI. Adm Perkantoran 1 sampai kelas XI. Multimedia 2, karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin⁵⁰:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah elemen / anggota sampel

N: Jumlah elemen / anggota populasi

e : Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 279 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{243}{1,60}$$

$$n = 152$$

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

| No | Kelas | Distribusi dan Jumlah Sampel |
|----|--------------------|----------------------------------|
| 1. | Adm. Perkantoran 1 | $\frac{32}{243} \times 152 = 20$ |

⁴⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h.57.

⁵⁰Wahyu Suprianto, Rini Iswandiri, *Kecenderungan Sivities Akademik dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi* (Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Jurnal Pendidikan UGM, 2017), h.82.

| | | |
|--------|--------------------------|----------------------------------|
| 2. | Adm. Perkantoran 2 | $\frac{29}{243} \times 152 = 18$ |
| 3. | Adm. Perkantoran 3 | $\frac{31}{243} \times 152 = 19$ |
| 4. | Akuntansi dan keuangan 1 | $\frac{24}{243} \times 152 = 15$ |
| 5. | Akuntansi dan keuangan 2 | $\frac{25}{243} \times 152 = 16$ |
| 6. | Akuntansi dan keuangan 3 | $\frac{22}{243} \times 152 = 14$ |
| 7. | Perbankan | $\frac{25}{243} \times 152 = 16$ |
| 8. | Pemasaran | $\frac{10}{243} \times 152 = 6$ |
| 9. | Multimedia 1 | $\frac{22}{243} \times 152 = 14$ |
| 10. | Multimedia 2 | $\frac{23}{243} \times 152 = 14$ |
| Jumlah | | 152 |

Rumus : $\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$

Keterangan: n : jumlah peserta didik tiap kelas

k : jumlah populasi

Setelah sampel pada masing-masing kelas diambil secara proporsional yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur dalam populasi penelitian, maka pengambilan dilanjutkan dengan cara undian yaitu teknik sampel dengan mengundi kelompok untuk dijadikan sampel.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mempelajari data yang otentik,

peneliti menggunakan bentuk dan metode yang sesuai dengan bentuk dan jenis data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (*Observation*), angket (*questionnaire*), dan dokumentasi (*documentasy analysis*).

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau yang sering disebut sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁵¹ Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung pada lokasi penelitian.

2. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian kali ini, calon peneliti menggunakan angket online. Angket online adalah alat untuk mengumpulkan informasi umpan balik dari responden guna menganalisa sebuah data relevan. Angket online dinilai sangat efektif karena dapat mengolah data secara real time dan memiliki tingkat margin error yang relative kecil. Selain itu, survey online lebih hemat biaya, tenaga dan waktu karena dapat menganalisis data serta penarikan kesimpulan lebih cepat. Terlebih lagi dapat membuat responden jujur dalam mengisi angket karena secara psikologis nyaman tanpa bertemu dengan surveyor.

3. Dokumentasi (*Documentasy Analysis*)

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta:PT. Rinneka Cipta, 2002), h.146.

akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵² Teknik dokumentasi digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data sekolah dan sebagainya.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah:

1. Instrumen untuk observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.
2. Instrumen untuk angket online adalah mengenai pernyataan ataupun pertanyaan dalam bentuk softcopy. Angket ini diberikan atau disebarkan kepada peserta didik, adapun yang ingin diketahui melalui angket ini adalah "Korelasi antara Persepsi tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare."
3. Instrumen dokumentasi adalah pengumpulan data-data berupa dokumen-dokumen yang terdapat di SMK Negeri 1 Parepare yang berhubungan dengan penelitian ini. Kumpulan data dari dokumentasi untuk penelitian ini adalah data peserta didik dan data guru termasuk termasuk data pendukung seperti sejarah singkat berdirinya, sarana dan prasarana, visi dan misi, letak geografis sekolah, serta hal-hal lain yang dapat digunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian.

3.4.3 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain

⁵²Basrovi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.

Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan program SPSS Versi 21. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq \alpha$, maka instrumen valid.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq \alpha$, maka instrumen tidak valid.⁵³

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel

| No | Variabel | No. Item | |
|----|---|--|---|
| | | Valid ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) | Tidak Valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) |
| 1. | Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 | |
| 2. | Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 | |
| | Jumlah | 24 | |

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Dari uji validitas di atas dapat dilihat bahwa pada variabel X terdapat 12 item dan semuanya kemudian pada variabel Y terdapat 12 item dan semuanya valid, seluruh item yang valid akan digunakan dalam penelitian. Sehingga jumlah keseluruhan item yang akan digunakan adalah 24.

⁵³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 77.

b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 21 sebagai berikut, dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut syofian Siregar dalam bukunya, “bila koefisien reliabilitas $(r) > 0,6$.⁵⁴

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Realibilitas Variabel

| No | Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Kriteria Realibilitas |
|----|---|------------------------|-----------------------|
| 1. | Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | 0,691 | >0,6 |
| 2. | Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | 0,727 | >0,6 |

Sumber Data: IBM SPSS Versi 25

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} , selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

⁵⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian...*, h. 90.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan dan mengelola data, maka peneliti menganalisa data tersebut dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan SPSS versi 21.

3.5.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu dengan mencari nilai residualnya terlebih dahulu. Jika hasil uji nilai residual variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 21.

3.5.2 Uji Hipotesis

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- b. Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Adapun kaidah pengujian signifikan korelasi adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} maka korelasi signifikan

Jika $r_{hitung} \leq$ dari r_{tabel} maka korelasi tidak signifikan.

Adapun rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan.

Dengan kriteria bila Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$) atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ,

maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Untuk mempermudah melakukan penelitian menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik versi 21.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini.

Tabel 3.5 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁵⁵

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | 0,00_0,199 | Sangat Rendah |
| 2. | 0,20_0,399 | Rendah |
| 3. | 0,40_0,599 | Sedang |
| 4. | 0,60_0,799 | Kuat |
| 5. | 0,80_1.000 | Sangat Kuat |

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan hipotesis yang digunakan untuk menguji hasil penelitian dari sampel ke populasi. Berikut hipotesis statistik penelitian ini:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

⁵⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...*, h. 257.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Deskriptif data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data persepsi tentang kewibawaan guru (X) dan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y). Nilai-nilai akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis *deskriptif*, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula pola distribusi frekuensi dan grafik histogram.

4.1.1 Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variable nilai persepsi tentang kewibawaan guru berada antara 43 sampai 60. Nilai rata-rata sebesar 55,00. median sebesar 56,00 dan standar deviasi 3,963.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

| Statistics | | |
|----------------------------------|---------|--------|
| Persepsi tentang kewibawaan guru | | |
| N | Valid | 152 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 55.00 |
| Median | | 56.00 |
| Std. Deviation | | 3.963 |
| Variance | | 15.709 |
| Range | | 18 |
| Minimum | | 43 |
| Maximum | | 60 |
| Sum | | 8360 |

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Adapun distribusi frekuensi skor pada persepsi tentang kewibawaan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

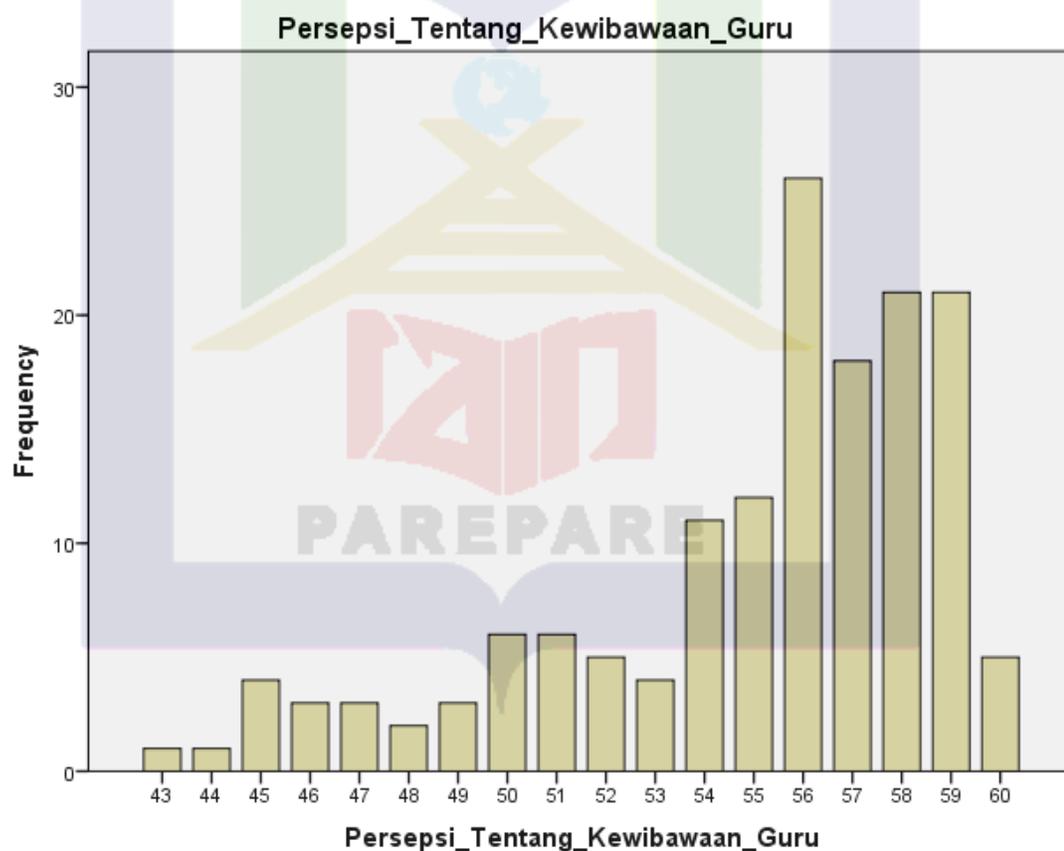
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Kewibawaan Guru (X)

| Persepsi_Tentang_Kewibawaan_Guru | | | | | |
|----------------------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 43 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 44 | 1 | .7 | .7 | 1.3 |
| | 45 | 4 | 2.6 | 2.6 | 3.9 |
| | 46 | 3 | 2.0 | 2.0 | 5.9 |
| | 47 | 3 | 2.0 | 2.0 | 7.9 |
| | 48 | 2 | 1.3 | 1.3 | 9.2 |
| | 49 | 3 | 2.0 | 2.0 | 11.2 |
| | 50 | 6 | 3.9 | 3.9 | 15.1 |
| | 51 | 6 | 3.9 | 3.9 | 19.1 |
| | 52 | 5 | 3.3 | 3.3 | 22.4 |
| | 53 | 4 | 2.6 | 2.6 | 25.0 |
| | 54 | 11 | 7.2 | 7.2 | 32.2 |
| | 55 | 12 | 7.9 | 7.9 | 40.1 |
| | 56 | 26 | 17.1 | 17.1 | 57.2 |
| | 57 | 18 | 11.8 | 11.8 | 69.1 |
| | 58 | 21 | 13.8 | 13.8 | 82.9 |
| | 59 | 21 | 13.8 | 13.8 | 96.7 |
| | 60 | 5 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| | Total | | 152 | 100.0 | 100.0 |

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Sesuai distribusi frekuensi di atas, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 43,44 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,7%) nilai 48 memiliki 2 frekuensi (1,3%), sedangkan nilai 46, 47 dan 49 memiliki 3 frekuensi (2,0%) dan nilai 45, 53 memiliki 4 frekuensi (2,6%) nilai 52 dan 60 memiliki 5 frekuensi (3,3%) nilai 50, 51 memiliki 6 frekuensi (3,9%) nilai 54 memiliki 11 frekuensi (7,2%) nilai 55 memiliki 12 frekuensi (7,9%) nilai 56 memiliki 26 frekuensi (17,1%) nilai 57 memiliki 18 frekuensi (11,8%) dan nilai 58 dan 59 memiliki 21 frekuensi (13,8%).

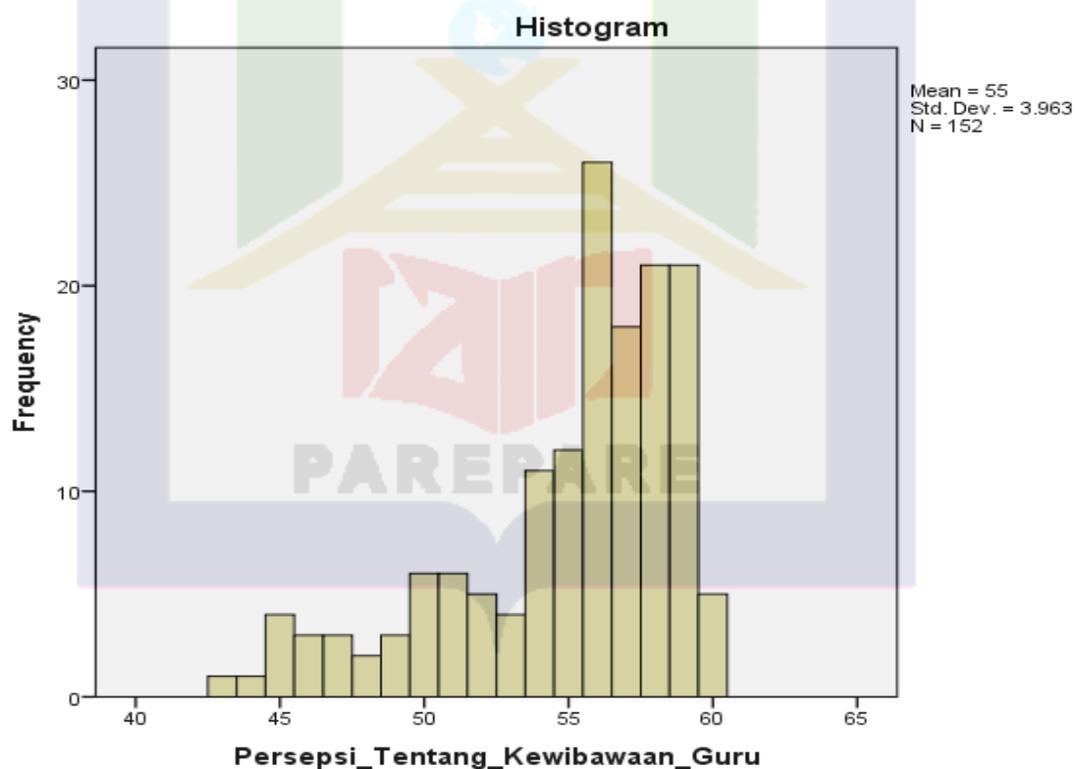
Gambar 4.1 Diagram Batang Persepsi Tentang Kewibawaan Guru(X)



Sumber Data: IBM SPSS Versi 25

Dengan demikian, telah tergambar jelas pada diagram batang di atas, dimana skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 56 yang memiliki 26 frekuensi (17,1%) artinya sekitar 26 peserta didik mendapatkan akumulasi nilai sebesar 56 yang dimana akumulasi nilai tertinggi adalah 60, untuk skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 43 dan 44 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,7%) artinya 1 peserta didik mendapatkan akumulasi nilai 43 dan 1 peserta didik lainnya mendapatkan akumulasi nilai 44 yang di mana akumulasi nilai tertinggi adalah 60. Histogram persepsi tentang kewibawaan guru ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram Persepsi Tentang Kewibawaan Guru



Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Berdasarkan histogram persepsi tentang kewibawaan guru pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata maka skor persepsi tentang kewibawaan guru yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 61 responden (40,1%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 26 responden (17,1%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 65 responden (42,7%). Kemudian untuk menentukan kategori dari skor persepsi tentang kewibawaan guru dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

| | |
|------------|---------------------------------------|
| 90% - 100% | Kategori Sangat Tinggi |
| 80% - 89% | Kategori Tinggi |
| 70% - 79% | Kategori Sedang |
| 60% - 69% | Kategori Rendah |
| 0% - 59% | Kategori Sangat Rendah. ⁵⁶ |

Skor variabel persepsi tentang kewibawaan guru yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8.360, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 152 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 152 = 9.120$. Sehingga, persepsi tentang kewibawaan guru adalah $8.360 : 9.120 = 0,916$ atau 91,66% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang kewibawaan guru termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan mengenai persepsi tentang kewibawaan guru di kelas XI SMK Negeri 1 Parepare termasuk kedalam kategori sangat tinggi, hal ini disebabkan guru sangat mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan ketika di dalam kelas, guru juga mengajar dengan baik, membimbing dan memberikan pemahaman tentang materi yang sedang diajarkan. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, guru juga tidak henti-hentinya terus memberikan semangat

⁵⁶Suharsimi Arikunto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.54.

kepada peserta didik, pemahaman tentang materi melalui tatap muka dan juga penyeteroran hafalan menggunakan aplikasi *google meet*, *zoom* dan *whatsApp*. Hal ini menunjukkan bahwa baik kewibawaan lahir maupun kewibawaan batin yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam, semuanya mampu dikeluarkan dengan maksimal.

4.1.2 Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Berikut adalah rangkuman hasil statistik *deskriptif* variabel (Y):

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

| Statistics | | |
|---|---------|--------|
| Motivasi_Belajar_Pendidikan_Agama_Islam_Peserta_Didik | | |
| N | Valid | 152 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 51.97 |
| Median | | 53.00 |
| Mode | | 55 |
| Std. Deviation | | 4.408 |
| Variance | | 19.430 |
| Range | | 23 |
| Minimum | | 37 |
| Maximum | | 60 |
| Sum | | 7900 |

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Dari tabel diatas dapat dilihat skor motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik berada antara 37 sampai 60, nilai rata-rata sebesar 51,97 dan standar

deviasi 4,408. Adapun distribusi frekuensi skor pada motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik (Y)

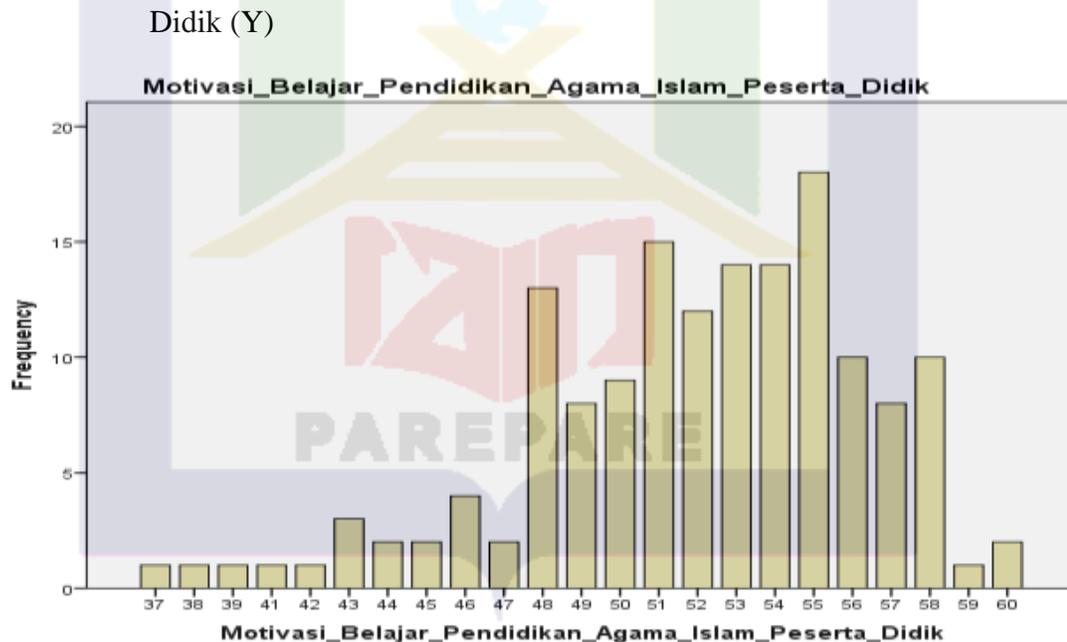
| Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | | | | | |
|--|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 37 | 1 | .7 | .7 | .7 |
| | 38 | 1 | .7 | .7 | 1.3 |
| | 39 | 1 | .7 | .7 | 2.0 |
| | 41 | 1 | .7 | .7 | 2.6 |
| | 42 | 1 | .7 | .7 | 3.3 |
| | 43 | 3 | 2.0 | 2.0 | 5.3 |
| | 44 | 2 | 1.3 | 1.3 | 6.6 |
| | 45 | 2 | 1.3 | 1.3 | 7.9 |
| | 46 | 4 | 2.6 | 2.6 | 10.5 |
| | 47 | 2 | 1.3 | 1.3 | 11.8 |
| | 48 | 13 | 8.6 | 8.6 | 20.4 |
| | 49 | 8 | 5.3 | 5.3 | 25.7 |
| | 50 | 9 | 5.9 | 5.9 | 31.6 |
| | 51 | 15 | 9.9 | 9.9 | 41.4 |
| | 52 | 12 | 7.9 | 7.9 | 49.3 |
| | 53 | 14 | 9.2 | 9.2 | 58.6 |
| | 54 | 14 | 9.2 | 9.2 | 67.8 |
| | 55 | 18 | 11.8 | 11.8 | 79.6 |
| | 56 | 10 | 6.6 | 6.6 | 86.2 |
| | 57 | 8 | 5.3 | 5.3 | 91.4 |
| 58 | 10 | 6.6 | 6.6 | 98.0 | |
| 59 | 1 | .7 | .7 | 98.7 | |
| 60 | 2 | 1.3 | 1.3 | 100.0 | |

| | | | | | |
|--|-------|-----|-------|-------|--|
| | Total | 152 | 100.0 | 100.0 | |
|--|-------|-----|-------|-------|--|

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Sesuai distribusi frekuensi di atas, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan nilai 37, 38, 39, 41, 42 dan 59 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,7%) nilai 44, 45, 47, 60 memiliki 2 frekuensi (1,3%), sedangkan nilai 43 memiliki 3 frekuensi (2,0%) nilai 46 memiliki 4 frekuensi (2,6%) dan nilai 49 dan 57 memiliki 8 frekuensi (5,3%) nilai 50 memiliki 9 frekuensi (5,9%) nilai 56 dan 58 memiliki 10 frekuensi (6,6%) nilai 52 memiliki 12 frekuensi (7,9%) nilai 48 memiliki 13 frekuensi (8,6%) nilai 53 dan 54 memiliki 14 frekuensi (9,2%) nilai 51 memiliki 15 frekuensi (9,9%) dan nilai 55 memiliki 18 frekuensi (11,8%).

Gambar 4.3 Diagram Batang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta

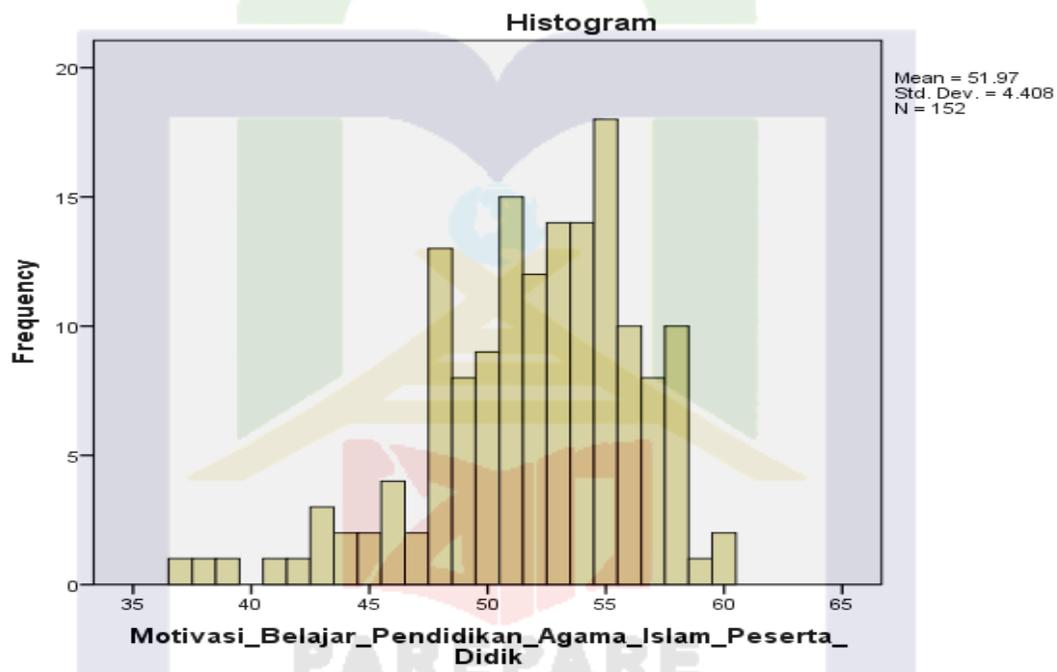


Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Dengan demikian, telah tergambar jelas pada diagram batang di atas, di mana skor responden dengan frekuensi terbesar berada pada nilai 55 yang memiliki 18 frekuensi (11,8%) artinya sekitar 18 peserta didik mendapatkan akumulasi nilai

sebesar 55 yang di mana nilai tertinggi adalah 60, untukskor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 37, 38, 39, 41, 42, dan 59 masing-masing memiliki 1 frekuensi (0,7%) artinya 1 peserta didik mendapatkan akumulasi nilai sebesar 37 yang di mana akumulasi nilai tertinggi adalah 60, dan begitu pula pada akumulasi nilai 38, 39, 41, 42, dan 59. Histogram motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Gambar 4.4 Histogram Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik



Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

Berdasarkan histogram motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik pada gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata maka skor motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 103 responden (67,7%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 18 responden (11,8%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 31 responden (20,5%). Penentuan kategori dari skor motivasi

belajar pendidikan agama Islam peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

| | |
|------------|---------------------------------------|
| 90% - 100% | Kategori Sangat Tinggi |
| 80% - 89% | Kategori Tinggi |
| 70% - 79% | Kategori Sedang |
| 60% - 69% | Kategori Rendah |
| 0% - 59% | Kategori Sangat Rendah. ⁵⁷ |

Skor total motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 7.900, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 5 = 60$, karena jumlah responden 152 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 152 = 9.120$. Sehingga, motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah $7.900 : 9.120 = 0,866$ atau 86,62% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik termasuk dalam kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik peserta didik kelas XI SMK Negeri 1Parepare termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dikarenakan peserta didik menunjukkan semangat belajar di dalam menerima materi pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu dan menyeter hafalan tiap pertemuan. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, para peserta didik juga menunjukkan semangat belajar yang tinggi dengan menghadiri tatap muka secara virtual, mengumpulkn tugas dan menyeter hafalan melalui aplikasi *whatsApp*. Namun, pada saat tatap muka secara langsung ada beberapa peserta didik yang masih suka melanggar peraturan sekolah dengan sengaja terlambat masuk ke dalam kelas bahkan ada juga yang hanya tinggal di kantin sampai waktu pulang sekolah tiba, dan juga pada pertemuan secara virtual dan juga

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*(Jakarta: Bina Aksara, 1986), h.54.

pengumpulan tugas masih ada yang sering terlambat dan hal ini terjadi disebabkan faktor tertentu yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu kita harus melakukan pengujian prasyarat analisis, apakah kedua variabel memenuhi kriteria (prasyarat) layak atau tidak layak untuk dilanjutkan suatu penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional (hubungan).

Sesuai dengan judul penelitian ini maka diperlukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *one sample Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah sebaran data sudah terdistribusi secara normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebaran data memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujiannya uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov Tes*.

Jika nilai Test Statistik dan signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi(α) 0,05, maka dikatakan sebaran data berdistribusi normal.⁵⁸ Berikut adalah hasil olahan SPSS versi 25:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 152 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.64660518 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .073 |
| | Positive | .042 |

⁵⁸Muh. Dahlan dan Tanwir, Laporan Penelitian, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spritual Peserta Didik terhadap Motivasi Belajar pada MAN 2 Kota Parepare* (Parepare: LP2M, 2018), h. 29.

| | | |
|------------------------|----------|-------|
| | Negative | -.073 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .898 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .396 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan olahan output SPSS diperoleh Test Statistik sebesar 0,898 dan Nilai signifikansi. sebesar 0,396 lebih besar dari taraf signifikansi (α) 0,05 maka H_1 diterima, hal ini berartivariabel X dan Y telah memenuhi syarat dan distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan persepsi tentang kewibawaan guru(X) dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) adalah dengan menggunakan rumus *pearson product moment* karena rumus tersebut digunakan untuk menguji hubungan antara dua variable.

Tabel 4.6 Uji Hipotesis

| Korelasi | | | |
|------------------|---------------------|----------------------------------|---|
| | | Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik |
| Persepsi Tentang | Pearson Correlation | 1 | .562** |

| | | | |
|---|---------------------|--------|------|
| Kewibawaan | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| Guru | N | 152 | 152 |
| Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | Pearson Correlation | .562** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 152 | 152 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{152 (435982) - (8360) (7900)}{\sqrt{(152 (462172) - (8360)^2) \cdot (152 (413526) - (7900)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{225.264}{\sqrt{360.544 \cdot 445.952}}$$

$$r_{xy} = \frac{225.264}{400.980,4457}$$

$$r_{xy} = 0,562$$

Dari taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien korelasi 0,562 maka H_1 diterima karena nilai Sig 0,000 < 0,005. Berdasarkan data di atas peneliti dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, tetapi sebaliknya apabila signifikansi > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh signifikansi 0,000 karena signifikansi < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikansi antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik.

Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah sebesar 0,562 dengan signifikansi sebesar 0,000. peneliti dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian manual jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Dengan taraf 0,05 (5%) maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,158$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0,562 > r_{tabel} = 0,158$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi positif yang signifikan antara persepsi tentang kewibawaan guru (X) dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat hubungan antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare.

Untuk mengetahui besarnya hubungan persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.7 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi⁵⁹

| No | Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | 0,00_0,199 | Sangat Rendah |
| 2. | 0,20_0,399 | Rendah |
| 3. | 0,40_0,599 | Sedang |
| 4. | 0,60_0,799 | Kuat |
| 5. | 0,80_1.000 | Sangat Kuat |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat hubungan koefisien korelasi sebesar 0,562 berada pada tingkat sedang. Artinya bahwa persepsi tentang

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014) h. 257.

kewibawaan guru memiliki hubungan yang sedang dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa uji hipotesis keadaan peserta didik pada SMK Negeri 1 Parepare yang digambarkan berdasarkan instrument penelitian yang disusun melalui dimensi dan indikator persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang disebarkan kepada 152 responden dan memberikan jawaban yang baik. Berdasarkan olahan output SPSS versi 21 akan dibahas kedua variabel penelitian yaitu:

4.1.1 Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

Rumusan masalah yang pertama telah diketahui melalui hasil analisis data persepsi tentang kewibawaan guru di kelas XI SMK Negeri 1 Parepare menunjukkan bahwa persepsi tentang kewibawaan guru pendidikan agama Islam yang berada pada kategori tinggi, persepsi peserta didik tersebut didapat berdasarkan obeservasi dan hasil angket yaitu kewibawaan lahir dilihat dari cara guru berpakaian lengkap dan rapih yang mampu membuat peserta didik lebih menghargai gurunya dan ketika menyampaikan materi, guru mampu dalam menjelaskan dengan jelas dan suara yang lantang yang membuat peserta didik dengan mudah menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Kemudian, kewibawaan batin yaitu adanya rasa cinta /keikhlasan, adanya rasa demi kamu, adanya kelebihan batin, adanya ketaatan pada norma,dan adanya pengakuan dan penerimaan, semua kewibawaan batin ini dapat dilihat dari sikap dan cara guru dalam melayani para siswa dengan sangat sabar dan penuh cinta, guru sering mengingatkan para peserta didik untuk belajar dengan giat agar kelak mampu meraih apa yang dicita-citakan, guru yang senantiasa memberikan nilai sesuai

kemampuan peserta didik, dan tingkah laku guru yang baik mampu membuat peserta didik menerima dengan setulus hati.

Kinerja guru yang secara maksimal dan setulus hati dalam menyajikan pelajaran baik pada saat pembelajaran di kelas maupun pada saat mengajar secara virtual. Guru memaksimalkan kewibawaan yang ada dalam dirinya yaitu kewibawaan lahir dan kewibawaan batin dalam mengajar agar seluruh peserta didik secara suka rela dan tanpa terpaksa menerima pelajaran yang disajikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati mengatakan bahwa: “kewibawaan atau *gezag* adalah suatu daya mempengaruhi yang terdapat pada seseorang, sehingga orang lain yang berhadapan dengan dia, secara sadar dan sukarela menjadi tunduk dan patuh kepadanya”.⁶⁰ Daya yang mempengaruhi seseorang yang berhadapan dengannya secara sadar dan sukarela menjadi tunduk dan patuh didasarkan atas kepercayaan yang penuh serta timbul dari diri sendiri dengan sadar dan sukarela tanpa ada rasa terpaksa untuk melakukannya.

Hasil dari pengolahan dan perhitungan data melalui program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa tingkat persepsi tentang kewibawaan guru dapat diketahui melalui perolehan nilai mean atau rata-rata sebesar 55,00 dan hasil perhitungan angka persentase kecenderungan jawaban 152 responden terhadap variable persepsi tentang kewibawaan guru dengan perolehan angka persentase sebesar 91,66%. Angka ini menunjukkan bahwa persepsi tentang kewibawaan guru tergolong kategori tinggi.

4.1.2 Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Rumusan masalah yang kedua telah diketahui melalui hasil analisis data motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1

⁶⁰Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 57.

Parepare menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran yang penting. Motivasi ekstrinsik mendorong peserta didik untuk semangat dan tekun dalam belajar. Selain itu, motivasi ekstrinsik juga memegang peran penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang memang mempunyai self motivation yang tinggi dan mempunyai energi yang banyak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal dan bagi mereka yang mempunyai self motivation yang kurang dalam kegiatan pembelajaran pada akhirnya akan termotivasi dengan adanya motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh guru. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini, para peserta didik mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang hanya ingin mendapatkan nilai yang tinggi dan lulus dimata pelajaran tersebut dengan baik dan mendapatkan pujian dari guru dan temannya, ada yang ingin mengaplikasikan hasil pelajarannya di kehidupan sehari-hari, ada yang termotivasi sebab kegiatan belajar yang menarik, dan ada yang ingin menjadikan pelajaran yang telah diterima menjadi bekal untuk melanjutkan di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan data melalui program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik SMK Negeri 1 Parepare dengan perolehan nilai rata-rata atau mean sebesar 51,97 dan hasil perhitungan kecenderungan jawaban 152 responden mendapatkan angka persentase sebesar 86,62%. Angka ini menjelaskan bahwa tingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik tergolong kategori tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam belajar, mengerjakan soal yang diberikan dan

penyetoran hafalan baik dalam kondisi pembelajaran yang normal maupun dalam pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang ini.

4.1.3 Korelasi antarpersepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik

Rumusan masalah yang ketiga telah diketahui berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 21 pada tabel *correlations* diperoleh nilai koefisien korelasi nilai $r_{xy} = 0,562$ nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif (searah) artinya jika terjadi peningkatan pada persepsi tentang kewibawaan guru maka motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare juga mengalami peningkatan. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,562 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik sebesar 56,2% dalam artian bahwa 43,6% lainnya hubungan ditentukan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik memiliki hubungan yang sedang. Hal ini sejalan dengan apa yang terjadi di lapangan, guru mampu mengeluarkan semua kewibawaan yang ada pada dirinya dengan maksimal, baik itu kewibawaan lahir atau fisik maupun kewibawaan batin yang mampu membuat para peserta didik seakan terhipnotis sebab dengan sukarela mengikuti dan mematuhi apa yang disampaikan oleh gurunya. Dengan kemampuan guru yang mampu dengan baik mengeluarkan semua kewibawaan yang ada pada dirinya membuat para peserta didik mempersepsikan kewibawaan yang dimiliki guru PAI. Hal ini sesuai dengan

pendapat Zahara Idris dan H. Lisma Jamal bahwa “kewibawaan adalah pancaran kelebihan yang diakui oleh peserta didik dan mendorongnya beridentifikasi kepada pendidiknya”.⁶¹ Kelebihan yang diakui peserta didik berdasarkan atas kelebihan yang dimiliki oleh guru tersebut. Kewibawaan menurut Umar Tirtarharja adalah sesuatu pancaran di dalam batin seseorang yang dapat menimbulkan pada pihak lain sikap untuk mengakui, menerima, dan menuruti dengan penuh pengertian atas kekuasaan tersebut.⁶² Pancaran batin dan sikap untuk mengakui, menerima dan menuruti didasarkan atas keikhlasan dan kepercayaan yang penuh serta timbul dari diri sendiri tanpa adanya rasa takut dan paksaan dalam melakukannya.

Motivasi belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah motivasi internal dan eksternal. Namun, dalam penelitian kali ini lebih memfokuskan pada motivasi eksternal peserta didik. Motivasi eksternal memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi eksternal mendorong meningkatnya ketekunan serta semangat dalam belajar. Motivasi eksternal memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik. Menurut Clayton Alderfer dalam bukunya Nashar motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang

⁶¹Zahara Idris dan H. Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I* (Jakarta: PT. Grasindo, 1992), hlm. 48.

⁶²Umar Tirtarharja dan Lasulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 54.

(individu) untuk bertindak atau berbuat untuk mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri peserta didik diharapkan terjadi.⁶³

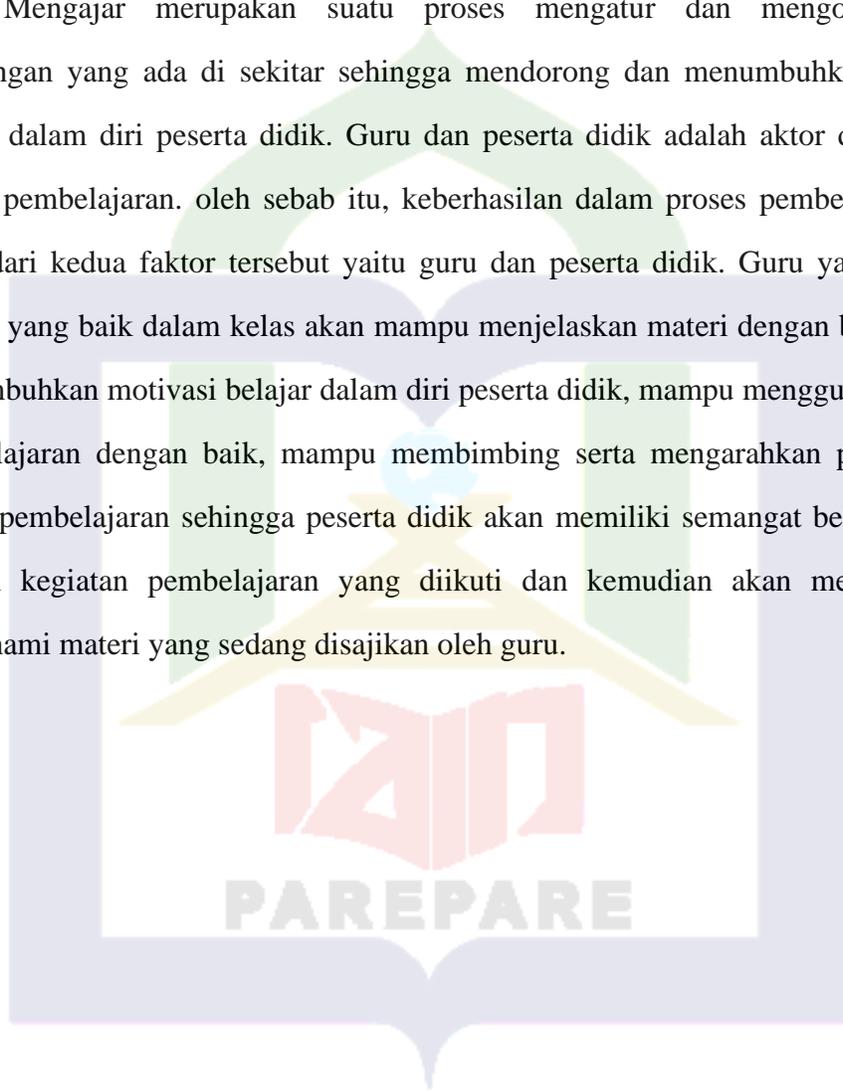
Dalam proses pembelajaran, faktor eksternal yang mampu memberikan motivasi belajar bagi peserta didik adalah kinerja guru. Guru yang mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, sebab gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran baik ketika di kelas maupun pada saat pandemi seperti sekarang ini. Berdasarkan hasil observasi, ketika di dalam kelas hal pertama yang diamati oleh peserta didik adalah fisik guru (kewibawaan lahir) tersebut, guru mempunyai fisik dan penampilan yang menarik akan membuat peserta didik terfokus pada guru tersebut. Kemudian sikap guru yang sangat mencintai para peserta didiknya mampu membuat perasaan nyaman pada peserta didik tersebut, guru yang objektif dalam pemberian nilai juga sangat disenangi oleh para peserta didik sebab mereka merasa bahwa guru mampu berbuat adil dan semakin membuat para peserta didik bergairah dalam menerima dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan. Di lapangan juga didapati bahwa guru sering membimbing para peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran dimana hal ini membuat persepsi tentang kewibawaan guru semakin baik yang membuat peserta didik semakin tekun dalam belajar / termotivasi. Selain itu ketika berlangsung sesi tanya jawab, sangat menghargai pendapat dari peserta didiknya dan juga guru sangat jarang mengatakan jawabanmu salah namun guru mengatakan sedikit lagi atau hampir benar. Kemudian ketika menjelaskan, guru menguasai materi pelajaran dan juga menjelaskan dengan bahasa dan suara yang jelas dan tegas, hal ini semakin

⁶³Nashar, *Peranan motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h.42.

(Jakarta:

membuat para peserta didik dengan mudah menyerap dan memahami apa yang disampaikan oleh guru walaupun terkadang masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menyerap dan memahami materi pelajaran yang disajikan.

Mengajar merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar sehingga mendorong dan menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik. Guru dan peserta didik adalah aktor dalam dalam proses pembelajaran. oleh sebab itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak lepas dari kedua faktor tersebut yaitu guru dan peserta didik. Guru yang memiliki kinerja yang baik dalam kelas akan mampu menjelaskan materi dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing serta mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik akan memiliki semangat belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti dan kemudian akan merasa mudah memahami materi yang sedang disajikan oleh guru.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai korelasi antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi tentang kewibawaan guru pada hasil analisis penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi, dengan menganalisis hasil angket online yang dibagikan kepada 152 responden. Hal ini kemudian diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di dalam kelas dan ketika memasuki grup *whatsApp* yang dibuat pada masa pandemi ini. Guru pendidikan agama islam rutin mengabsen dan menyajikan materi ajar dengan gaya bahasa yang dimudah dipahami peserta didik ketika pelajaran dimulai, memeriksa tugas sesuai metari yang telah dijelaskan, dan memeriksa buku kontrol mengaji dan penyertoran hafalan melalui tatap muka secara langsung maupun virtual.
2. Motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik pada hasil analisis ini berada pada kategori tinggi, dengan menganalisis hasil angket yang dibagikan secara online kepada 152 responden. Ini dibuktikan dengan semangat belajar peserta didik yang tetap tinggi walaupun dalam masa pandemi, para peserta didik rajin mengupload tugas, menyeter hafalan dan buku kontrol mengaji, serta bertanya ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI SMKNegeri 1 Parepare. Jika terjadi peningkatan terhadap persepsi tentang

kewibawaan guru maka motivasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare juga mengalami peningkatan. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa besarnya hubungan antara persepsi tentang kewibawaan guru dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Parepare adalah 0,562 yang berada pada kategori sedang.

5.2 Saran

1. Persepsi tentang kewibawaan guru yang berada pada kategori sangat tinggi ini tidak lepas dari kinerja guru yang secara maksimal dalam membimbing, mengarahkan dan menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik. Hal ini perlu dipertahankan agar persepsi tentang kewibiwaan guru tersebut tidak mengalami penurunan.
2. Motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik pada hasil penelitian ini berada pada kategori tinggi, hal ini tentu perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan sehingga kedepannya hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interkasi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta:PT. Rinneka Cipta
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dahlan, M dan Tanwir. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spritual Peserta Didik terhadap Motivasi Belajar pada MAN 2 Kota Parepare*. Parepare: LP2M
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- . 2010.*Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Cet. 10. Jawa Barat: Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. 3. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013.*Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 5.Jakarta: Rineka Cipta
- Hornby, AS and Friends. 1987.*Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*,. Great Britain: University Printing House Oxford
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>(21 November 2019)
- <https://adoc.tips/terhempasnya-wibawa-guru-satu-kajian-kontrastif-karya-sastra.html> (23Oktober 2019)
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan I*. Jakarta: PT. Grasindo
- Irmim, Soejitno dan Abdul Rochim. 2006.*Menjadi Guru Yang Bisa Digugu Dan Ditiru*. Yogyakarta: Seyma Media

- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Malik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 10. Jakarta: PT. Bumi Akasara
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nashar. 2004. *Peranan motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nisa', Anifah Khoirun, et al., eds. 2014. "Wibawa Dalam Kepemimpinan." Makalah yang disajikan pada Mata Kuliah Ilmu Administrasi Publik di Universitas Brawijaya: Malang
- Nuraeni, W. S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. XVI. Jakarta : PN. Balai Pustaka
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Cet. 18. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rahmat, Jamaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Ramadani, Amalia. 2019. "Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare". Skripsi Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam: IAIN
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni. 2012. *Education Manajement: Analisis Teori dan Praktik* Cet. III. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

- Saepudin,. dkk. 2013.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Makalah dan Skripsi*. Parepare: STAIN
- Salman. 2017."Pengaruh Gezag Guru Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 10 Pinrang". Skripsi sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam: Parepare
- Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet. IV. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Siregar, Sofyian. 2015. *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010.*Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2002.*Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian dan Pengembangan Reserch and Development*. Cet. 1; Bndung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprianto, Wahyu dan Rini Iswandiri. 2017. *Kecenderungan Sivitas Akademik dalam Memilih Sumber Referensi untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Jurnal Pendidikan UGM
- Suwarno. 1992. *Pengantar Umum Pendidikan*, Cet.4. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*
- Thohifur. 2007.*Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RASAIL Media Grup
- Tirtaraharja, Umar dan Lasulo. 2000.*Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Cipta Jaya
- W. Best, Jhon. 1981. *Research in Education*. United States of America: New Jarvery

Wiyani, Novan Ardydan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik – Holistik*, Cet. 1. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UINPress



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Ahmad Dahlan No. 08 Soreang Parepare 8152 ☎ (0421) 21407 Fax 24404
Dok. Bina 5074 Parepare 51100, website : www.iainparepare.ac.id, email : iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B. 1736 /In.39.5.1/PP.00.9/09/2020
Lampiran : 1 Bundel Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII
Provinsi Sulawesi Selatan
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

| | |
|--------------------------|---|
| Nama | : Hayatullah Rahman |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Parepare, 15 September 1996 |
| NIM | : 15.1100.167 |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : XI (Sebelas) |
| Alamat | : Jl. Sawi, Ujung Iare Kec. Soreang Kota Parepare |

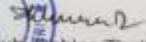
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Korelasi antara Persepsi tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2020.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 19 September 2020
Wakil Dekan I,

Dahlan Thalib



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 2


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
BARRU, PAREPARE, SIDRAP
Jalan Jenderal Sudirman No. 123 Parepare, Kode Pos 91125
Telpun 081342561901-08114111132 email cabdisw8@gmail.com

REKOMENDASI
Nomor : 867 / 2020 -CD.WILVIII/DISDIK

***"KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWAAN GURU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KELAS XI DI SMKN 1 PAREPARE"***

Yang Bertanda tangan dibawah ini, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII, menerangkan bahwa :

| | |
|--------------------------|--------------------------|
| Nama | : HAYATULLAH RAHMAN |
| NIM | : 15.1100.167 |
| Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| Tempat Penelitian | : SMK NEGERI 1 PAREPARE |
| Lembaga | : IAIN PAREPARE |

Kami tidak keberatan memberikan izin penelitian di SMK NEGERI 1 PAREPARE, mulai Tanggal 12 Oktober s.d 09 November 2020 dengan mendahului laporan ke sekolah dan hasil Penelitian setelah selesai dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII).

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 5 Oktober 2020
KASJUMA & FASILITAS PAUD, DIKMAS & PT
CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH VIII


MURUDDINS
KAB. DINAS PENDIDIKAN
NIP. 195505021989031018

Lampiran 3



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SMK NEGERI 1 PAREPARE

Jl. Ran Massepe No. 14 (0421) 110192 Fax (0421) 110192 Parepare (9123)
Email : smk1.parepare@paha.go.id Website : www.smk1parepa.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/2020-UPT SMKN.1/PRP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : **ANWAR NUR, S.Pd., M.Si**
NIP : 19730428 199903 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

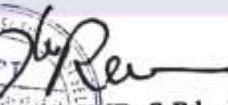
Dengan ini memberikan keterangan kepada :

N a m a : **HAYATULLAH RAHMAN**
Tempat/tgl Lahir : Parepare, 15 September 1996
Nomor Pokok : 15 1100 167
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sawi Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di UPT. SMK Negeri 1 Parepare dengan Judul "**KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWAAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PAREPARE**"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 November 2020
Kepala UPT. SMK Negeri 1 Parepare


ANWAR NUR, S.Pd., M.Si
NIP. 19730428 199903 1 003

Lampiran 4

Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Parepare SMK Negeri 1 Parepare berlokasi di jalan Bau Massepe No. 34. Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, di mana letaknya sangat strategis karena terdapat jalan poros Parepare Makassar dan memiliki gedung sendiri di atas lahan 2000 m². SMK Negeri 1 Parepare yang dahulu namanya SMEA Amsir Parepare didirikan pada tanggal 5 September 1955 oleh PGRI, karena PGRI pada waktu itu tidak sanggup melanjutkan maka pengurusannya diambil alih oleh yayasan AMSIR Parepare. Tanggal 1 Agustus 1963 mendapat subsidi penuh dari Pemerintah dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 15543/BS/BII tanggal 8 Juli 1964. Tanggal 1 Agustus 1964 SMEA Amsir bersubsidi Parepare dijadikan SMEA Negeri dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 475/B3/Kedj. Tanggal 8 Oktober 1964. Tanggal 1 Januari 1967 SMEA Tinambung, SMEA Polewali, SMEA Barru, SMEA Maroangin menjadi kelas jauh (Filial) dari SMEA Negeri Parepare. SMEA Tinambung berakhir menjadi sekolah kelas jauh (Filial) setelah SMEA Tinambung dinegerikan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 136/UKK-3/1969 tanggal 12 Agustus 1969. Tanggal 2 Januari 1981 SMEA Negeri Parepare menempati gedung sendiri yang berlokasi di Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Kota Parepare, dan gedung sendiri ini diresmikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bapak Prof. DR. Hasan Walinono pada tanggal 30 Juli 1986.

Sejak awal berdirinya hingga sekarang telah 6 kali pergantian Kepala Sekolah yaitu :

| NO. | Nama Kepala Sekolah | Tahun Jabatan |
|-----|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. | H. Andi Muh. Sjarif Sini, B.A. | 1959 - 1993 |
| 2. | Drs. H. Darmin Haruna | 1994 - 2002 (24 Januari 2002). |
| 3. | H. Abd. Rahim. R.S.Sos, M.Pd | 2002 - 2013(31 Desember 2013) |

| | | |
|----|----------------------|---------------------------------|
| 4. | Dra.Hj.Sumeno | 2014 - 2015 (6 juni 2015) |
| 5. | Yasin,S.Pd,M.Pd | 2015 – 2017 (3 Desember 2017) |
| 6. | Anwar Nur,S.Pd.,M.Si | 2017 – Sampai Sekarang |

Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Parepare 2020-2021

Visi dan Misi SMK Negeri 1 Parepare

VISI:

“Terwujudnya Insan Yang Kreatif, Inovatif, Mandiri, Berwawasan lingkungan yang berkeunggulan Iptek berlandaskan Imam dan Taqwa”

Indikatornya:

1. Unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik (lomba seni maupun olahraga).
2. Unggul dalam kepedulian sosial.
3. Memiliki sikap kemandirian dan jiwa “entrepreneurship” yang dinamis, serta optimis mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
4. Terampil mengakses komputer dan internet berbasis ICT serta menjalankan keterampilan life skill .
5. Memiliki keyakinan yang teguh dalam mengamalkan ajaran agama secara benar dan konsekuen dan atau disiplin dalam aktifitas keagamaan serta memiliki sifat Jujur, Amanah, Sidiq, Fatanah, Sptif, Disiplin, Percaya Diri, Bertanggung Jawab dan lain-lain (18 Karakter).

MISI:

1. Meningkatkan Mutu Pendidikan yang kreatif dan inovatif yang berkeunggulan iptek dan berorientasi ke masa depan.

2. Menyelenggarakan pendidikan yang berakar pada norma agama dan nilai budaya bangsa Indonesia.
3. Menyiapkan Lulusan yang kompetensinya sesuai dengan bidang keahliannya
4. Mewujudkan Layanan prima untuk mendukung terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan serta mengembangkan go green.
5. Menjalin kerjasama dengan masyarakat, DUDI, dan lembaga pendidikan lainya dalam rangka meningkatkan peran sekolah.

Profil SMK Negeri 1 Parepare

| | | | |
|-----|-------------------------|---|--|
| 1. | Nama Sekolah | : | SMK Negeri 1 Parepare |
| 2. | NPSN | : | 40307697 |
| 3. | Jenjang Pendidikan | : | SMA/ SMK |
| 4. | Status Sekolah | : | Negeri |
| 5. | Alamat Sekolah | : | JL. Bau Massepe No. 34 |
| | Kode Pos | : | 91131 |
| | Kelurahan | : | Lumpue |
| | Kecamatan | : | Kec. Bacukiki Barat |
| | Kabupaten/Kota | : | Kota Parepare |
| | Provinsi | : | Prop. Sulawesi Selatan |
| | Negara | : | Indonesia |
| 6. | Posisi Geografis | : | -4,0637 Lintang |
| | | | 119,6233 Bujur |
| 7. | SK Pendirian Sekolah | : | 475/B3/Kedj. |
| 8. | Tahun Didirikan | : | 1967 |
| 9. | Status Kepemilikan | : | Pemerintah Daerah |
| 10. | SK Izin Operasional | : | 13a/O/1998 |
| 11. | Tgl SK Izin Operasional | : | 1998-01-29 |
| 12. | Luas Tanah Milik (m2) | : | 2000 |
| 13. | Nomor Telepon | : | (0421) 3310382 |
| 14. | Nomor Fax | : | (0421) 28149 |
| 15. | Email | : | smknduapare2@yahoo.co.id |
| 16. | Website | : | www.smkn1parepare.id |

| | | | |
|-----|-----------------------|---|-----------------------|
| 17. | Waktu Penyelenggaraan | : | Sehari penuh (6 h/m) |
| 18. | Kepala sekolah | : | ANWAR NUR |
| 19. | Kurikulum | : | 2013 |

Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Parepare 2020-2021

Daftar Rekapitulasi Pendidik SMK Negeri 1 Parepare

| DATA GURU | | | | |
|--|--|-----------|---------------|-------------------|
| Rekapitulasi banyaknya Guru/Pegawai | | | | |
| Golongan/ Ruang | G u r u | | Jumlah | KET |
| | Lk | Pr | | |
| IV/b | 9 | 19 | 28 | |
| IV/a | 6 | 1 | 7 | |
| III/d | 6 | 7 | 13 | |
| III/c | 2 | 1 | 3 | |
| III/b | 0 | 1 | 1 | |
| III/a | | | 0 | |
| Jumlah | 23 | 29 | 52 | |
| Gol/Ruang | Rekapitulasi banyaknya Guru Tidak Tetap | | | |
| III/b | 0 | 3 | 3 | |
| GTT | | 4 | 4 | |
| PEGAWAI TATA USAHA / PESURUH | | | | |
| Golongan | Pegawai | | Jumlah | Keterangan |
| Ruang | Lk | Pr | | |
| III / b | 0 | 1 | 1 | |
| | 5 | 1 | 6 | PTT/HONOR |
| Jumlah | 5 | 2 | 7 | |

Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Parepare 2020-2021

Daftar Rekapitulasi Peserta Didik SMK Negeri 1 Parepare

| No | Uraian | Detail | Jumlah | Total |
|----|----------|--------|--------|-------|
| 1 | Kelas 10 | L | 128 | 280 |
| | | P | 152 | |

| | | | | |
|--------|----------|---|-----|-----|
| 2 | Kelas 11 | L | 88 | 243 |
| | | P | 155 | |
| 3 | Kelas 12 | L | 90 | 211 |
| | | P | 120 | |
| Jumlah | | | | 734 |

Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Parepare 2020-2021

Daftar Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Parepare

| NO. | Sarana Dan Prasarana | Jumlah |
|-----|-----------------------|------------|
| 1 | Ruang Kelas | 34 Ruangan |
| 2 | Aula | 1 Ruangan |
| 3 | Gudang | 2 Ruangan |
| 4 | Kamar Mandi/ WC | 4 Ruangan |
| 5 | Lab. Akuntansi | 1 Ruangan |
| 6 | Lab. Perbankan | 1 Ruangan |
| 7 | Lab. Bahasa | 1 Ruangan |
| 8 | Lap. IPA | 1 Ruangan |
| 9 | Lab. Multimedia | 1 Ruangan |
| 10 | Lab. Simulasi Digital | 1 Ruangan |
| 11 | Lab. Adm. Perkantoran | 1 Ruangan |
| 12 | Lab. Pemasaran | 1 Ruangan |
| 13 | Perpustakaan | 1 Ruangan |
| 14 | Rumah Penjaga Sekolah | 1 |
| 15 | Ruang BP/ BK | 1 Ruangan |
| 16 | Ruang Guru | 1 Ruangan |
| 17 | Ruang Ibadah | 1 Ruangan |
| 18 | Ruang Kepsek | 1 Ruangan |
| 19 | Ruang Keterampilan | 1 Ruangan |
| 20 | Ruang OSIS | 1 Ruangan |
| 21 | Ruang TU | 1 Ruangan |
| 22 | Ruang UKS | 1 Ruangan |
| 23 | Rumah Kepala Sekolah | 1 |
| 24 | Unit Produksi | 1 Ruangan |

Sumber Data: Dokumen SMK Negeri 1 Parepare 2020-2021

Daftar nama guru dan responden SMK Negeri 1 Parepare

A. Daftar Nama Guru

| No | Nama | J K | Jenja ng | Status Kepegawai an | Jenis PTK | Jurusan/Prodi |
|----|-----------------------------------|--------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | Abdul Azis | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Koperasi |
| 2 | Abdul Majid | L | S1 | PNS | Guru BK | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 3 | Abdul Waris | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Akuntansi |
| 4 | Ahmad Husni Yunus | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Matematika |
| 5 | Ainul Muftiyah | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Administrasi Pendidikan |
| 6 | Amir Ahmad Pasaid | L | S2 | PNS | Guru BK | Bimbingan dan Konseling (Konselor) |
| 7 | Andi Aryani | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Administrasi Perkantoran |
| 8 | Andi Febry Paulengi Mansyur | L | S1 | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Administ rasi Sekolah | Sistem Informasi |
| 9 | Andi Muhammad Paesal | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Akuntansi |
| 10 | Andi Rahmawati | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Sejarah |
| 11 | Andi Syamsidar | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 12 | Andi Tenri Pada | P | SMA / sedera jat | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Ekonomi |

| | | | | | | |
|----|-----------|---|----|-----|----------------|--|
| 13 | Anwar Nur | L | S1 | PNS | Kepala Sekolah | Perencanaan dan Pengembangan Wilayah Ped |
| 14 | Arniaty | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Akuntansi |

| | | | | | | |
|----|-------------------|---|-------------------|--------------------|------------|-------------------------------------|
| 15 | Asnur | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Bahasa Inggris |
| 16 | Awaluddin Syaddad | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| 17 | Badullahi | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Ekonomi Umum |
| 18 | Burhan | L | SM A / sede rajat | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Matematika |
| 19 | Burhanuddin | L | SM A / sede rajat | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Matematika |
| 20 | Busran | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Koperasi |
| 21 | Dahlia | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Manajemen Keuangan |
| 22 | Ernawati Dollah | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Matematika |
| 23 | Erny Karim | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Ekonomi |
| 24 | Fadlan Basri | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Kependidikan Kepelatihan |
| 25 | Gustianti Gesangi | P | S1 | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | |
| 26 | Hadijah | P | S2 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Administrasi Perkantoran |

| | | | | | | |
|----|----------------|---|----|----------------------|------------------------------|---------------------------|
| 27 | Haerani | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Sistem Informasi |
| 28 | Hajriani Fatta | P | S1 | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Administ rasi Sekolah | Kesehatan Masyarakat |
| 29 | Haliong | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Kependidikan Kepeleatihan |
| 30 | Harwiyani | P | S2 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Agama Islam |
| 31 | Herianti | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Administrasi Perkantoran |
| 32 | Hisbullah | L | S2 | PNS | Guru Mapel | Keterampilan Jasa |

| | | | | | | |
|----|----------------------|---|----|----------------------|------------------------------|--|
| 33 | Ice Indrawati Djabir | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Teknik Informatika |
| 34 | Indrajayati | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Kewarganegaraa n (PKn) |
| 35 | Irwan Hik Jal | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) |
| 36 | Isuti | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Bahasa dan Seni |
| 37 | Jumardiah | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Bahasa Inggris |
| 38 | Jurhana | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Ekonomi |
| 39 | Kasmah | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Bahasa Inggris |
| 40 | Khaeruddin | L | S2 | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Administ rasi Sekolah | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |

| | | | | | | |
|----|--------------------|---|----------------------------|--------------------------------|--|---|
| 41 | Lubis | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Bahasa dan Sastra Inggris |
| 42 | Maemuna | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Koperasi |
| 43 | Mastura | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Ekonomi |
| 44 | Muhammad Anhar | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Ekonomi |
| 45 | Muhammad Imran | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Entomologi dan Fitopatologi Tanaman |
| 46 | Muhammad Jufri | L | SM A / sede rajat | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Agama Islam |
| 47 | Muhammad Jumri | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Ilmu Administrasi |
| 48 | Muhammad | L | S1 | PNS | Guru | Pendidikan |
| 51 | Said | | | PNS Honor | Mapel Tenaga | Jasmani dan Kesehatan |
| | Muhammad Yunus | L | S1 | Daerah TK.I PNS Provinsi | Administ rasi Guru Mapel Sekolah Guru | Pendidikan Ekonomi |
| 52 | Nu'mang | L | SM | PNS | Mapel Guru | Matematika |
| | Nur Asma | P | A / sede rajat | PNS | Mapel Guru Mapel | Akuntansi |
| 53 | Nur Aziza Fatmi | P | SM A / sede rajat | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | Pendidikan Fisika |
| 54 | Nurliah | P | S1 | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | Pendidikan Matematika |
| 55 | Nurlina | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Matematika |
| 56 | Patmawati | P | S1 | PNS | Guru BK | Bimbingan dan Konseling |

| | | | | | | |
|----|-----------------|---|----|----------------------|------------------------------|--|
| | | | | | | (Konselor) |
| 57 | Rahmat M. Tahir | L | S1 | Tenaga Honor Sekolah | Tenaga Administ rasi Sekolah | Akuntansi |
| 58 | Rahmatiah | P | S1 | PNS | Tenaga Administ rasi Sekolah | Administrasi Perkantoran |
| 59 | Rahmawati | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Dunia Usaha |
| 60 | Rusni Alimuddin | P | S2 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Kewarganegaraa n (PKn) |
| 61 | Sahlam | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Sejarah |
| 62 | Salma S | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Matematika |
| 63 | Seniawan | L | S1 | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 64 | Sitti Aminah | P | S2 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Ekonomi |
| 65 | Sitti Mardia | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |

| | | | | | | |
|----|----------------|---|----|--------------------|------------|-----------------------------------|
| 66 | Subaedah R | P | S2 | PNS | Guru Mapel | Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 67 | Sukmawati | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Olahraga dan Kesehatan |
| 68 | Sumeno | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Ekonomi Perusahaan |
| 69 | Usman Sangkala | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Agama Islam |
| 70 | Witya Fitriah | P | S1 | PNS | Guru Mapel | Bahasa Indonesia |
| 71 | Yasin | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |
| 72 | Yenny Rachman | P | S1 | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel | Sistem Informasi |
| 73 | Zainal | L | S1 | PNS | Guru Mapel | Pendidikan Agama Islam |

B. Daftar Nama Responden

| No. | Responden | Kelas |
|-----|------------------|--------|
| 1 | Asmar | XI. B1 |
| 2 | M. Rifan Himawan | XI. B2 |
| 3 | Syaiful Ramadan | XI. D2 |
| 4 | Andini Ramadhani | XI. D1 |

| | | |
|----|--------------------------|--------|
| 5 | Elma Damayanti | XI. B1 |
| 6 | Rendy Saputra | XI. B3 |
| 7 | Kiki Indah Sari | XI. B2 |
| 8 | Dikriani | XI. D1 |
| 9 | Suhartono | XI. D2 |
| 10 | Muh Rifki Surya A | XI. B2 |
| 11 | Dian Puspita Sari | XI. D1 |
| 12 | Melisah | XI. D1 |
| 13 | Eridani Fernando | XI. B1 |
| 14 | Sabri | XI. B3 |
| 15 | Eva Adriani | XI. B1 |
| 16 | Milda | XI. B2 |
| 17 | Intan Maharani Marzuki | XI. B2 |
| 18 | Nuriyyah Iffah Armansyah | XI. D2 |
| 19 | Nia Ramadani | XI. D2 |
| 20 | Firdasari | XI. B1 |
| 21 | Depi Peratiwi | XI. B1 |
| 22 | Resky Ummiyin | XI. B3 |
| 23 | Ikhsan Ampulembang | XI. B2 |
| 24 | Arni Damayanti | XI. B1 |
| 25 | A. Haekal Saputra | XI. D1 |
| 26 | Ilham | XI. B2 |
| 27 | Fitria Novitasari | XI. D1 |
| 28 | Muhammad Ilham Ramli | XI. B2 |
| 29 | Juliana | XI. B2 |
| 30 | Fitriani | XI. B1 |
| 31 | Hamka Purnomo | XI. B2 |
| 32 | Muhammad Fatur Rahman | XI. D1 |
| 33 | Rahmania Nurfalaq | XI. B3 |

| | | |
|----|------------------------|--------|
| 34 | Muhmmad Rasfin | XI. B2 |
| 35 | Nur Istiqomah | XI. D2 |
| 36 | Nur Intang | XI. D2 |
| 37 | Nasriani | XI. D2 |
| 38 | Andi Firmansyah. C | XI. B1 |
| 39 | Syahaeni Salsabila | XI. D2 |
| 40 | Alda Faradiba | XI. B1 |
| 41 | Salwa Hamka | XI. D2 |
| 42 | Selma | XI. B3 |
| 43 | Nadila | XI. B3 |
| 44 | Siti Nurhalisyah Gusri | XI. B3 |
| 45 | Nurlinda | XI. B3 |
| 46 | Desy Wulandari | XI. B1 |
| 47 | Selviana Arifin | XI. B3 |
| 48 | Nur Ratna Sari | XI. B3 |
| 49 | Serli | XI. D2 |
| 50 | Muhammad Arham | XI. D1 |
| 51 | Muhammad Fiqhi R | XI. D1 |
| 52 | Erni | XI. B1 |
| 53 | Aldi | XI. B1 |
| 54 | Dirham | XI. B1 |
| 55 | Egi Ardi Hamzah | XI. B1 |
| 56 | Henra | XI. B2 |
| 57 | Iqbal Maulana | XI. B2 |
| 58 | Kamal M | XI. B2 |
| 59 | Karnila | XI. B2 |
| 60 | Muhammad Asdar Ramli | XI. B2 |
| 61 | Nabila Andini Saputri | XI. B3 |

| | | |
|----|--------------------------|--------|
| 62 | Novirta Sari | XI. B3 |
| 63 | Nur Cahya | XI. B3 |
| 64 | Sitti Rahmawati | XI. B3 |
| 65 | Lady Saputra | XI. D1 |
| 66 | M. Fahlan Andar | XI. D1 |
| 67 | M. Diaz Saputra Ismail | XI. D1 |
| 68 | Muhammad Fadlin | XI. D1 |
| 69 | Muhammad Nurhidayat | XI. D1 |
| 70 | Riska Ayu | XI. D2 |
| 71 | Muhammad Yusuf Rifki | XI. D2 |
| 72 | Sari Utami | XI. D2 |
| 73 | Nur Fausia Ayu Astuti | XI. D2 |
| 74 | Naila Edinur | XI. A3 |
| 75 | Natasya Arsita Sari | XI. A3 |
| 76 | Nur Ailsa Fitria | XI. A3 |
| 77 | Nur Azizah | XI. A3 |
| 78 | Nur Hidayah Syamsu Alam | XI. A3 |
| 79 | Nur Hikmah Hidayah Reski | XI. A3 |
| 80 | Nur Khotimah | XI. A3 |
| 81 | Nur Rezki Askina | XI. A3 |
| 82 | A Rian Prabowo | XI. A1 |
| 83 | Ahmad Raisky Ramadhan | XI. A1 |
| 84 | Hamisa | XI. A2 |
| 85 | Emaniar Eka Septariya | XI. C |
| 86 | Alfian Ramadhan | XI. C |
| 87 | Hairul | XI. C |
| 88 | Andika Bahar | XI. C |
| 89 | Wahid Amir | XI. C |
| 90 | Erlangga Ardiansyah | XI. C |

| | | |
|-----|----------------------|--------|
| 91 | Nurfadillah | XI. A3 |
| 92 | Nurhidayah | XI. A3 |
| 93 | Akmal Rusli | XI. A1 |
| 94 | Nutria Amalia | XI. A3 |
| 95 | Arun Jalilul Ilham | XI. A1 |
| 96 | Nurul | XI. A3 |
| 97 | Dewi Sapitri | XI. A1 |
| 98 | Nurul Hikma | XI. A3 |
| 99 | Erika | XI. A3 |
| 100 | Nurul Huda Mustari | XI. A3 |
| 101 | Putri Amar | XI. A3 |
| 102 | Putri Anindra | XI. A3 |
| 103 | Putri Handayani | XI. A3 |
| 104 | Refaldi Sami | XI. A3 |
| 105 | Reski | XI. A3 |
| 106 | Farida | XI. A1 |
| 107 | Arya Damri | XI. E |
| 108 | Asma Mulyana | XI. E |
| 109 | Gita | XI. E |
| 110 | Fani | XI. E |
| 111 | Herlia Putri | XI. E |
| 112 | Hirmala Sari | XI. E |
| 113 | Melianti | XI. E |
| 114 | Nurnaningsih Saputri | XI. E |
| 115 | Niar Safitri | XI. E |
| 116 | Mutmainnah | XI. E |
| 117 | Fitri | XI. A1 |
| 118 | Desra Syam | XI. A1 |
| 119 | Asnita Selviani | XI. A1 |

| | | |
|-----|----------------------------|--------|
| 120 | Citra Octaviani | XI. A1 |
| 121 | Harun Saputra | XI. A2 |
| 122 | Hasni | XI. A2 |
| 123 | Husnianti | XI. A2 |
| 124 | Ica | XI. A2 |
| 125 | Intan Nur Eni | XI.A2 |
| 126 | Iin Dwi Anggereni | XI. A2 |
| 127 | Jayanti | XI. A2 |
| 128 | Januri Miftanu Janah | XI. A2 |
| 129 | Lili Sulfiani | XI. A2 |
| 130 | M. Yusuf | XI. A2 |
| 131 | Manal Aprilya | XI. A2 |
| 132 | Mardiani Ekayatri Suryanto | XI. A2 |
| 133 | Marni | XI. A2 |
| 134 | Maprizal Suryapradeswa | XI. A2 |
| 135 | Alfina. S | XI. A1 |
| 136 | Alief Pratama Putra | XI. A1 |
| 137 | Aliza Ranchman | XI. A1 |
| 138 | Alma Mulyana Harmona | XI. A1 |
| 139 | Andi Batara. Am | XI. A1 |
| 140 | Febi Reski Ayu Nensi | XI. E |
| 141 | Nirwana | XI. E |
| 142 | Andi Mono | XI. A1 |
| 143 | Jumaedil M | XI. E |
| 144 | Awalindah Ramadhani | XI. A1 |
| 145 | Asri Amin Saputra Ramli | XI. E |
| 146 | Risfan | XI. E |
| 147 | Apri Annisa | XI. A1 |

| | | |
|-----|------------------|--------|
| 148 | Sardi | XI. E |
| 149 | Alpiah | XI. A1 |
| 150 | Muh Haikal | XI. A2 |
| 152 | Muh. Tahir | XI. A2 |
| 152 | Muh. Aka Hidayat | XI. A2 |



Lampiran 5

Kisi-kisi instrument intensitas angket (variable X)

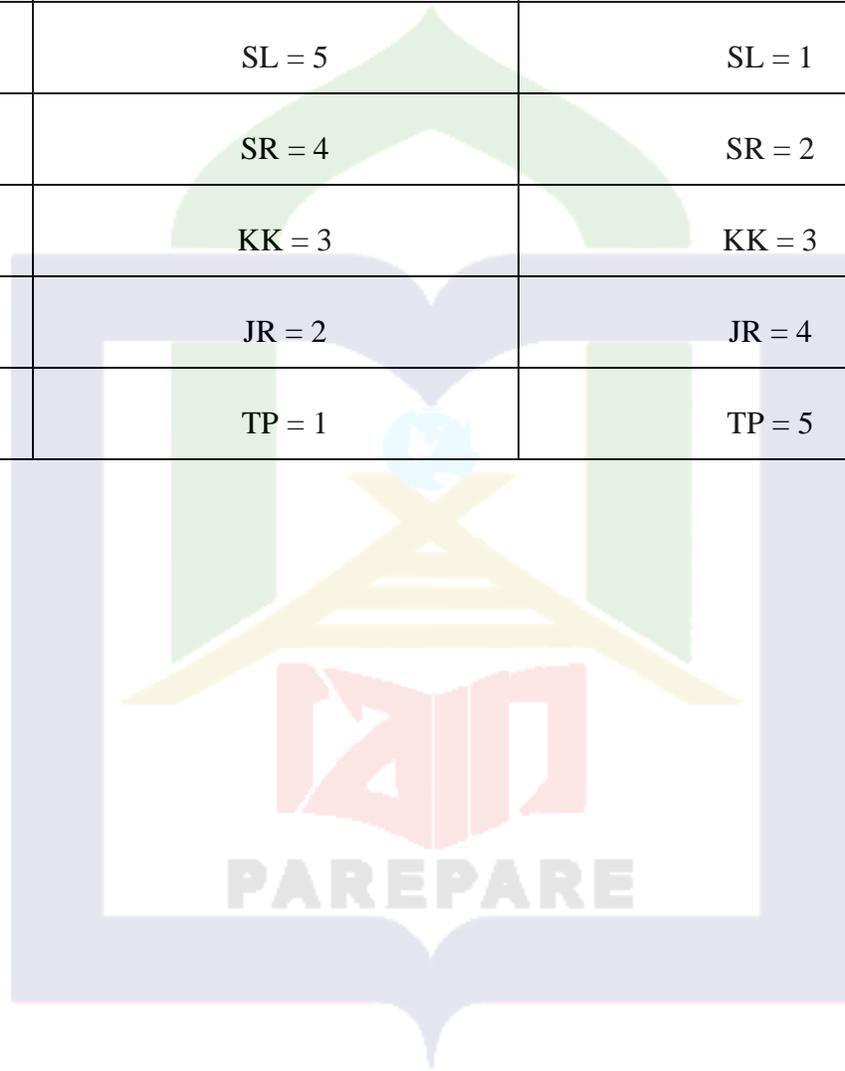
| No. | Variable | Indikator | No. Butir | | Jumlah |
|--------|----------------------------------|---|-----------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Persepsi Tentang Kewibawaan Guru | Memiliki tanggung jawab sebagai seorang pendidik | 1,2 | 3 | 3 |
| | | Memiliki penampilan yang menarik | 4,6 | 5 | 3 |
| | | Mempunyai sikap yang patut diteladani | 7,8 | 9 | 3 |
| | | Berpengetahuan yang luas terhadap bahan pelajaran | 10,12 | 11 | 3 |
| Jumlah | | | 8 | 4 | 12 |

Kisi-kisi instrument intensitas angket (variable Y)

| No. | Variable | Indikator | No. Butir | | Jumlah |
|--------|---|---|-----------|---------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 2. | Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 13 | 14 | 2 |
| | | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 16 | 15 | 2 |
| | | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 17 | 18 | 2 |
| | | Adanya penghargaan dalam belajar | 19 | 20 | 2 |
| | | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 22 | 21 | 2 |
| | | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 23 | 24 | 2 |
| Jumlah | | | 6 | 6 | 12 |

Pedoman Pemberian Nilai:

| No | Pernyataan | |
|----|------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| 1. | SL = 5 | SL = 1 |
| 2. | SR = 4 | SR = 2 |
| 3. | KK = 3 | KK = 3 |
| 4. | JR = 2 | JR = 4 |
| 5. | TP = 1 | TP = 5 |



Lampiran 6

Pedoman observasi

| Kewibawaan Guru | Ya | Tidak |
|---|-----------|--------------|
| Kewibawaan Lahir | | |
| 1. Guru memakai pakaian yang rapi baik ketika tatap muka langsung ataupun secara virtual/ daring | | |
| 2. Tulisan guru tampak indah dipapan tulis | | |
| 3. Suara guru terdengar lantang saat menjelaskan materi pelajaran | | |
| Kewibawaan Batin | | |
| 1. Guru senantiasa mencintai peserta didik di dalam maupun di luar kelas | | |
| 2. Guru tidak pernah bosan mengingatkan peserta didik agar rajin belajar demi mendapatkan nilai yang baik | | |
| 3. Guru menguasai Materi pelajaran yang disampaikan | | |

| Motivasi Peserta Didik | Ya | Tidak |
|---|-----------|--------------|
| Adanya hasrat dan keinginan berhasil | | |
| Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | | |
| Adanya harapan dan cita-cita masa depan | | |
| Adanya penghargaan dalam belajar | | |
| Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | | |
| Adanya lingkungan belajar yang kondusif | | |

Lampiran 7**ANGKET PENELITIAN**

**KORELASI ANTARA PERSEPSI TENTANG KEWIBAWA GURU DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK
KELAS XI DI SMK NEGERI 1 PAREPARE**

I. Petunjuk:

1. Bacalah pernyataan berikut ini dengan teliti,
2. Tulis nama dan kelas pada lembar yang disediakan,
3. Pilih salah satu alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban SL= Selalu, SR= Sering, KK= Kadang-Kadang, JR= Jarang, dan TP= Tidak Pernah,
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda,
5. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :
3. Nama Guru PAI :

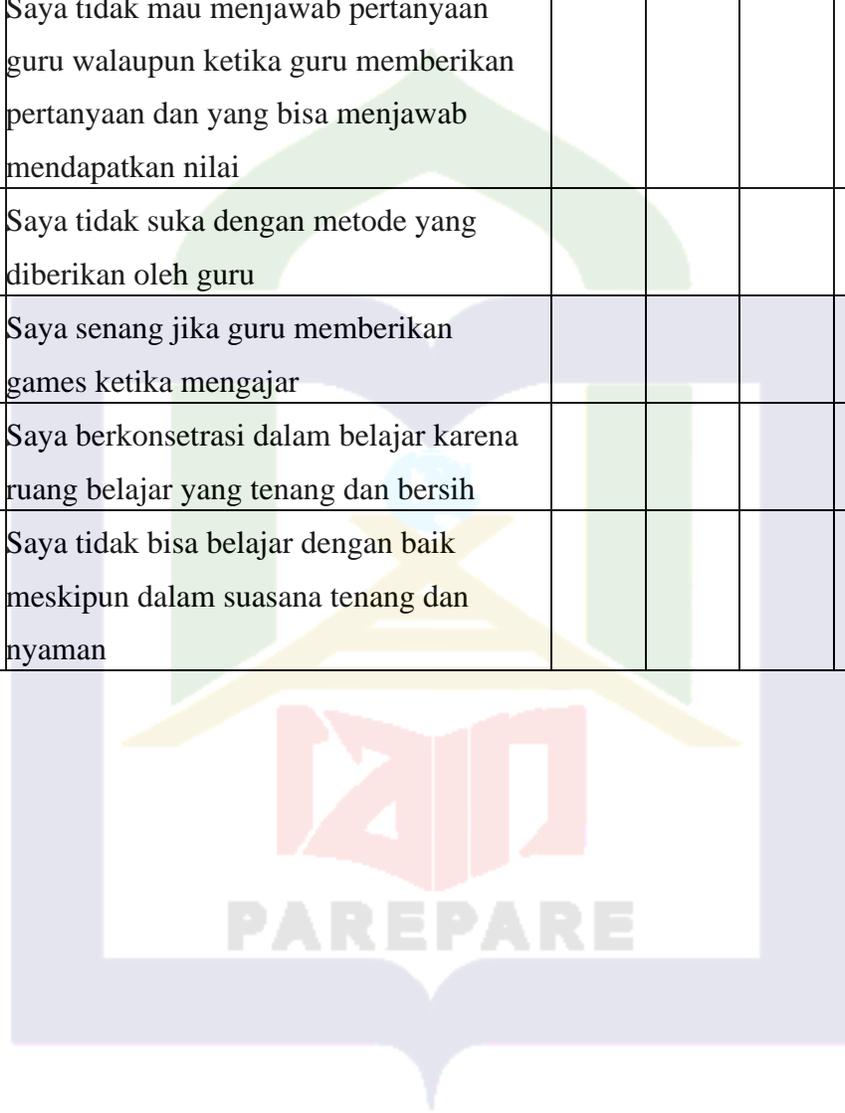
III. Daftar pernyataan

| No. | Pernyataan | SL | SR | KK | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|----|
| 1. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru membimbing peserta didik untuk belajar | | | | | |

| No. | Pernyataan | SL | SR | KK | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|----|
| 2. | Guru memanfaatkan waktu sesuai dengan aturan yang berlaku ketika mengajar | | | | | |
| 3. | Guru sering terlambat ketika hendak mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring | | | | | |
| 4. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru menggunakan pakaian yang sesuai dengan peraturan sekolah | | | | | |
| 5. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru menggunakan pakaian yang ketat | | | | | |
| 6. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru tidak menggunakan aksesoris atau perhiasan yang berlebihan | | | | | |
| 7. | Saya senang jika guru adil dan objektif dalam memberikan nilai dalam proses pembelajaran | | | | | |
| 8. | Guru menghargai terhadap pendapat peserta didik | | | | | |
| 9. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru tidak peduli terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar | | | | | |

| No. | Pernyataan | SL | SR | KK | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|----|
| 10. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan | | | | | |
| 11. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru tidak menggunakan metode sesuai dengan materi pelajaran | | | | | |
| 12. | Pada saat mengajar secara langsung ataupun virtual/ daring, guru menjelaskan dengan bahasa dan suara yang jelas dan tegas | | | | | |
| 13. | Saya tidak mudah putus asa ketika mengalami kesulitan belajar walaupun dalam masa pandemic | | | | | |
| 14. | Saya sering menunda-nunda dalam mengerjakan PR yang diberikan guru | | | | | |
| 15. | Saya tidak semangat belajar walaupun guru memberikan dukungan | | | | | |
| 16. | Saya giat belajar walau dalam masa pandemi agar tidak malu kepada guru dan teman ketika mendapat nilai yang jelek | | | | | |
| 17. | Saya giat belajar untuk meraih apa yang sudah saya cita-citakan | | | | | |
| 18. | Saya bolos ketika pelajaran berlangsung karena tidak akan mempengaruhi nilai saya | | | | | |

| No. | Pernyataan | SL | SR | KK | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|----|
| 19. | Saya mengerjakan tugas agar bisa mendapatkan nilai yang bagus | | | | | |
| 20. | Saya tidak mau menjawab pertanyaan guru walaupun ketika guru memberikan pertanyaan dan yang bisa menjawab mendapatkan nilai | | | | | |
| 21. | Saya tidak suka dengan metode yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 22. | Saya senang jika guru memberikan games ketika mengajar | | | | | |
| 23. | Saya berkonsentrasi dalam belajar karena ruang belajar yang tenang dan bersih | | | | | |
| 24. | Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman | | | | | |



| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x6 | Pearson Correlation | .004 | -.023 | .016 | .015 | -.029 | 1 | -.047 | -.118 | -.161* | .015 | -.076 | -.074 | .226** |
| | Sig. (2-tailed) | .961 | .777 | .843 | .853 | .723 | | .567 | .147 | .047 | .859 | .352 | .366 | .005 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| x7 | Pearson Correlation | .410** | .397** | .351** | .222** | .190* | -.047 | 1 | .419** | .135 | .400** | .239** | .385** | .596** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .006 | .019 | .567 | | .000 | .097 | .000 | .003 | .000 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| x8 | Pearson Correlation | .323** | .410** | .227** | .089 | .193* | -.118 | .419** | 1 | .312** | .383** | .231** | .424** | .572** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .005 | .277 | .017 | .147 | .000 | | .000 | .000 | .004 | .000 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| x9 | Pearson Correlation | .204* | .316** | .144 | -.081 | .447** | -.161* | .135 | .312** | 1 | .199* | .266** | .250** | .467** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .000 | .077 | .323 | .000 | .047 | .097 | .000 | | .014 | .001 | .002 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| x10 | Pearson Correlation | .282** | .425** | .214** | .290** | .163* | .015 | .400** | .383** | .199* | 1 | .365** | .459** | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .008 | .000 | .044 | .859 | .000 | .000 | .014 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| x11 | Pearson Correlation | .247** | .228** | .133 | .006 | .063 | -.076 | .239** | .231** | .266** | .365** | 1 | .200* | .478** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .005 | .104 | .944 | .443 | .352 | .003 | .004 | .001 | .000 | | .014 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x12 | Pearson Correlation | .139 | .350** | .450** | .266** | .156 | -.074 | .385** | .424** | .250** | .459** | .200* | 1 | .613** |
| | Sig. (2-tailed) | .089 | .000 | .000 | .001 | .056 | .366 | .000 | .000 | .002 | .000 | .014 | | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| sumx | Pearson Correlation | .586** | .643** | .594** | .407** | .426** | .226** | .596** | .572** | .467** | .636** | .478** | .613** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .005 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | |

Uji validitas variable Y

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|------|--------|--------|--------|------|--------|------|------|--------|--------|--------|--------|
| | | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 | y11 | y12 | sumy |
| y1 | Pearson Correlation | 1 | .130 | .269** | .321** | .333** | .036 | .285** | .136 | .075 | .320** | .306** | .305** | .588** |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | | .110 | .001 | .000 | .000 | .655 | .000 | .095 | .356 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| y2 | Pearson Correlation | .130 | 1 | .027 | .196* | .080 | .033 | .126 | .057 | .003 | .082 | .012 | .007 | .296** |
| | Sig. (2-tailed) | .110 | | .740 | .016 | .325 | .689 | .123 | .482 | .973 | .314 | .884 | .936 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| y3 | Pearson Correlation | .269** | .027 | 1 | .214** | .324** | .320** | .212** | .282** | .225** | .108 | .294** | .258** | .583** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .740 | | .008 | .000 | .000 | .009 | .000 | .005 | .186 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| y4 | Pearson Correlation | .321** | .196* | .214** | 1 | .463** | .040 | .448** | .204* | .034 | .162* | .428** | .210** | .591** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .016 | .008 | | .000 | .621 | .000 | .012 | .676 | .045 | .000 | .009 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| y5 | Pearson Correlation | .333** | .080 | .324** | .463** | 1 | .142 | .613** | .120 | .194* | .123 | .393** | .299** | .642** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .325 | .000 | .000 | | .082 | .000 | .139 | .017 | .132 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| y6 | Pearson Correlation | .036 | .033 | .320** | .040 | .142 | 1 | .168* | .200* | .120 | .076 | .130 | .302** | .391** |
| | Sig. (2-tailed) | .655 | .689 | .000 | .621 | .082 | | .038 | .014 | .142 | .353 | .112 | .000 | .000 |
| | N | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 | 152 |
| y7 | Pearson Correlation | .285** | .126 | .212** | .448** | .613** | .168* | 1 | .143 | .033 | .156 | .363** | .325** | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .123 | .009 | .000 | .000 | .038 | | .078 | .682 | .055 | .000 | .000 | .000 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas Variabel X Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .691 | 12 |

Uji Realibilitas Variabel Y Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .727 | 12 |

Sumber Data: IBM SPSS Versi 21.



Lampiran 9

Tabulasi Angket Variable X: Persepsi Tentang Kewibawaan Guru

| No. Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Jumlah |
|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 49 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 7 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 46 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 54 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 44 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 13 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 15 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 16 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 17 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 51 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 48 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 24 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 54 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 34 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 58 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 40 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 41 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 53 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 66 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 68 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 69 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 47 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 74 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 75 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 52 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 77 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| 78 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 |
| 79 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 51 |
| 80 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 45 |
| 81 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 46 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 54 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 84 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 86 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 55 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| 89 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 57 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 53 |
| 91 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 92 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 57 |
| 94 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 46 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 96 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 53 |
| 97 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 57 |
| 98 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 99 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 50 |
| 100 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 49 |
| 102 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 103 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 50 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 105 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 47 |
| 106 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 107 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 108 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 109 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 110 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 111 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 56 |
| 112 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 54 |
| 113 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 114 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 115 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 54 |
| 116 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 117 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 118 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 119 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 58 |
| 120 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 57 |
| 121 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 54 |
| 122 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 123 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 124 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 125 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 126 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 127 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 128 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 129 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| 130 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 131 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 132 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 133 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 134 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 135 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 57 |
| 136 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 137 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 138 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 58 |
| 139 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 140 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 141 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 142 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 143 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 56 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 144 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 58 |
| 145 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 146 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 53 |
| 147 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 59 |
| 148 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 149 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 |
| 150 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 56 |
| 151 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 57 |
| 152 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 55 |

Tabulasi Angket Variable Y: Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

| No. Responden | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Jumlah |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 51 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 7 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 48 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 48 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 10 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 38 |
| 11 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 47 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 55 |
| 13 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 49 |
| 15 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 53 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 48 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 49 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 19 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 39 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 21 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 22 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 24 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 54 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 27 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 51 |
| 28 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 51 |
| 29 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 43 |
| 32 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 50 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 52 |
| 34 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| 35 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 54 |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 49 |
| 38 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 40 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 41 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 58 |
| 43 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 44 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 58 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 50 |
| 46 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 52 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 47 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 48 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 54 |
| 49 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 57 |
| 50 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 51 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 46 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 55 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 56 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 57 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 53 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 54 |
| 62 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 65 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 67 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 69 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 74 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 48 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 76 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 53 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 53 |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 80 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 81 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 82 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 54 |
| 83 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 84 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 87 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 50 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 49 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 48 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 49 |
| 91 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 44 |
| 92 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 93 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 52 |
| 94 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 95 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 55 |
| 96 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 55 |
| 97 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 51 |
| 98 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 99 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 53 |
| 100 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 101 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 48 |
| 102 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 54 |
| 103 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 41 |
| 105 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 106 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 107 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 108 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 57 |
| 109 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 48 |
| 110 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 50 |
| 111 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 59 |
| 112 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 50 |
| 113 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 50 |
| 114 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| 115 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 50 |
| 116 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 49 |
| 117 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 54 |
| 118 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 119 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 120 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 |
| 121 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 122 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 123 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 124 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 125 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 126 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 127 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 128 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 129 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 130 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 131 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 132 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 133 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 134 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 55 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 135 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 136 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 137 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 138 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 139 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 140 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 141 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 52 |
| 142 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 143 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 50 |
| 144 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 56 |
| 145 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 |
| 146 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 49 |
| 147 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 148 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 149 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 150 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 151 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 152 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |



Lampiran 10

Tabel R

| df = (N-2) | signifikansi uji satu arah (1-tailed) | | | | |
|---------------|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | signifikansi uji dua arah (2-tailed) | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1 |
| 2 | 0.9 | 0.95 | 0.98 | 0.99 | 0.999 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.847 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 10 | 0.4973 | 0.576 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.801 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.612 | 0.6614 | 0.78 |
| 13 | 0.4409 | 0.514 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.588 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.579 |
| 28 | 0.3061 | 0.361 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.355 | 0.4158 | 0.4556 | 0.562 |
| 30 | 0.296 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.344 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.381 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.376 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.316 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 38 | 0.2638 | 0.312 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.495 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.294 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.342 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.361 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.428 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.421 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.411 |
| 60 | 0.2108 | 0.25 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.248 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.288 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.315 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.306 | 0.385 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.194 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.27 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.263 | 0.29 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |

| | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.283 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.255 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.252 | 0.278 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.212 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.343 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.205 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |

| | | | | | |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.168 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.329 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.254 | 0.3211 |
| 101 | 0.163 | 0.1937 | 0.229 | 0.2528 | 0.3196 |
| 102 | 0.1622 | 0.1927 | 0.2279 | 0.2515 | 0.3181 |
| 103 | 0.1614 | 0.1918 | 0.2268 | 0.2504 | 0.3166 |
| 104 | 0.1606 | 0.1909 | 0.2257 | 0.2492 | 0.3152 |
| 105 | 0.1599 | 0.19 | 0.2247 | 0.248 | 0.3137 |
| 106 | 0.1591 | 0.1891 | 0.2236 | 0.2469 | 0.3123 |
| 107 | 0.1584 | 0.1882 | 0.2226 | 0.2458 | 0.3109 |

| | | | | | |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 108 | 0.1576 | 0.1874 | 0.2216 | 0.2446 | 0.3095 |
| 109 | 0.1569 | 0.1865 | 0.2206 | 0.2436 | 0.3082 |
| 110 | 0.1562 | 0.1857 | 0.2196 | 0.2425 | 0.3068 |
| 111 | 0.1555 | 0.1848 | 0.2186 | 0.2414 | 0.3055 |
| 112 | 0.1548 | 0.184 | 0.2177 | 0.2403 | 0.3042 |
| 113 | 0.1541 | 0.1832 | 0.2167 | 0.2393 | 0.3029 |
| 114 | 0.1535 | 0.1824 | 0.2158 | 0.2383 | 0.3016 |
| 115 | 0.1528 | 0.1816 | 0.2149 | 0.2373 | 0.3004 |
| 116 | 0.1522 | 0.1809 | 0.2139 | 0.2363 | 0.2991 |
| 117 | 0.1515 | 0.1801 | 0.2131 | 0.2353 | 0.2979 |
| 118 | 0.1509 | 0.1793 | 0.2122 | 0.2343 | 0.2967 |
| 119 | 0.1502 | 0.1786 | 0.2113 | 0.2333 | 0.2955 |
| 120 | 0.1496 | 0.1779 | 0.2104 | 0.2324 | 0.2943 |
| 121 | 0.149 | 0.1771 | 0.2096 | 0.2315 | 0.2931 |

| | | | | | |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 122 | 0.1484 | 0.1764 | 0.2087 | 0.2305 | 0.292 |
| 123 | 0.1478 | 0.1757 | 0.2079 | 0.2296 | 0.2908 |
| 124 | 0.1472 | 0.175 | 0.2071 | 0.2287 | 0.2897 |
| 125 | 0.1466 | 0.1743 | 0.2062 | 0.2278 | 0.2886 |
| 126 | 0.146 | 0.1736 | 0.2054 | 0.2269 | 0.2875 |
| 127 | 0.1455 | 0.1729 | 0.2046 | 0.226 | 0.2864 |
| 128 | 0.1449 | 0.1723 | 0.2039 | 0.2252 | 0.2853 |
| 129 | 0.1443 | 0.1716 | 0.2031 | 0.2243 | 0.2843 |
| 130 | 0.1438 | 0.171 | 0.2023 | 0.2235 | 0.2832 |
| 131 | 0.1432 | 0.1703 | 0.2015 | 0.2226 | 0.2822 |
| 132 | 0.1427 | 0.1697 | 0.2008 | 0.2218 | 0.2811 |
| 133 | 0.1422 | 0.169 | 0.2001 | 0.221 | 0.2801 |
| 134 | 0.1416 | 0.1684 | 0.1993 | 0.2202 | 0.2791 |
| 135 | 0.1411 | 0.1678 | 0.1986 | 0.2194 | 0.2781 |

| | | | | | |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 136 | 0.1406 | 0.1672 | 0.1979 | 0.2186 | 0.2771 |
| 137 | 0.1401 | 0.1666 | 0.1972 | 0.2178 | 0.2761 |
| 138 | 0.1396 | 0.166 | 0.1965 | 0.217 | 0.2752 |
| 139 | 0.1391 | 0.1654 | 0.1958 | 0.2163 | 0.2742 |
| 140 | 0.1386 | 0.1648 | 0.1951 | 0.2155 | 0.2733 |
| 141 | 0.1381 | 0.1642 | 0.1944 | 0.2148 | 0.2723 |
| 142 | 0.1376 | 0.1637 | 0.1937 | 0.214 | 0.2714 |
| 143 | 0.1371 | 0.1631 | 0.193 | 0.2133 | 0.2705 |
| 144 | 0.1367 | 0.1625 | 0.1924 | 0.2126 | 0.2696 |
| 145 | 0.1362 | 0.162 | 0.1917 | 0.2118 | 0.2687 |
| 146 | 0.1357 | 0.1614 | 0.1911 | 0.2111 | 0.2678 |
| 147 | 0.1353 | 0.1609 | 0.1904 | 0.2104 | 0.2669 |
| 148 | 0.1348 | 0.1603 | 0.1898 | 0.2097 | 0.266 |
| 149 | 0.1344 | 0.1598 | 0.1892 | 0.209 | 0.2652 |

| | | | | | |
|-----|--------|--------|--------|--------|--------|
| 150 | 0.1339 | 0.1593 | 0.1886 | 0.2083 | 0.2643 |
| 151 | 0.1335 | 0.1587 | 0.1879 | 0.2077 | 0.2635 |
| 152 | 0.133 | 0.1582 | 0.1873 | 0.207 | 0.2626 |
| 153 | 0.1326 | 0.1577 | 0.1867 | 0.2063 | 0.2618 |
| 154 | 0.1322 | 0.1572 | 0.1861 | 0.2057 | 0.261 |
| 155 | 0.1318 | 0.1567 | 0.1855 | 0.205 | 0.2602 |
| 156 | 0.1313 | 0.1562 | 0.1849 | 0.2044 | 0.2593 |
| 157 | 0.1309 | 0.1557 | 0.1844 | 0.2037 | 0.2585 |
| 158 | 0.1305 | 0.1552 | 0.1838 | 0.2031 | 0.2578 |
| 159 | 0.1301 | 0.1547 | 0.1832 | 0.2025 | 0.257 |
| 160 | 0.1297 | 0.1543 | 0.1826 | 0.2019 | 0.2562 |

Lampiran 11Table penolong mencari nilai r_{xy}

| No. | X | Y | X^2 | Y^2 | XY |
|-----|----|----|-------|-------|------|
| 1 | 48 | 48 | 2304 | 2304 | 2304 |
| 2 | 59 | 51 | 3481 | 2601 | 3009 |
| 3 | 49 | 37 | 2401 | 1369 | 1813 |
| 4 | 56 | 53 | 3136 | 2809 | 2968 |
| 5 | 56 | 57 | 3136 | 3249 | 3192 |
| 6 | 56 | 58 | 3136 | 3364 | 3248 |
| 7 | 46 | 48 | 2116 | 2304 | 2208 |
| 8 | 54 | 48 | 2916 | 2304 | 2592 |
| 9 | 44 | 42 | 1936 | 1764 | 1848 |
| 10 | 57 | 38 | 3249 | 1444 | 2166 |
| 11 | 45 | 47 | 2025 | 2209 | 2115 |
| 12 | 56 | 55 | 3136 | 3025 | 3080 |
| 13 | 55 | 55 | 3025 | 3025 | 3025 |
| 14 | 59 | 49 | 3481 | 2401 | 2891 |
| 15 | 55 | 53 | 3025 | 2809 | 2915 |
| 16 | 54 | 48 | 2916 | 2304 | 2592 |
| 17 | 51 | 49 | 2601 | 2401 | 2499 |
| 18 | 51 | 46 | 2601 | 2116 | 2346 |
| 19 | 48 | 39 | 2304 | 1521 | 1872 |
| 20 | 56 | 58 | 3136 | 3364 | 3248 |
| 21 | 56 | 55 | 3136 | 3025 | 3080 |
| 22 | 59 | 57 | 3481 | 3249 | 3363 |
| 23 | 45 | 47 | 2025 | 2209 | 2115 |
| 24 | 57 | 54 | 3249 | 2916 | 3078 |
| 25 | 58 | 55 | 3364 | 3025 | 3190 |
| 26 | 43 | 45 | 1849 | 2025 | 1935 |
| 27 | 54 | 51 | 2916 | 2601 | 2754 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 28 | 54 | 51 | 2916 | 2601 | 2754 |
| 29 | 59 | 55 | 3481 | 3025 | 3245 |
| 30 | 56 | 60 | 3136 | 3600 | 3360 |
| 31 | 59 | 43 | 3481 | 1849 | 2537 |
| 32 | 58 | 50 | 3364 | 2500 | 2900 |
| 33 | 55 | 52 | 3025 | 2704 | 2860 |
| 34 | 51 | 46 | 2601 | 2116 | 2346 |
| 35 | 58 | 54 | 3364 | 2916 | 3132 |
| 36 | 52 | 51 | 2704 | 2601 | 2652 |
| 37 | 52 | 49 | 2704 | 2401 | 2548 |
| 38 | 60 | 57 | 3600 | 3249 | 3420 |
| 39 | 56 | 56 | 3136 | 3136 | 3136 |
| 40 | 59 | 55 | 3481 | 3025 | 3245 |
| 41 | 58 | 58 | 3364 | 3364 | 3364 |
| 42 | 59 | 58 | 3481 | 3364 | 3422 |
| 43 | 57 | 58 | 3249 | 3364 | 3306 |
| 44 | 59 | 58 | 3481 | 3364 | 3422 |
| 45 | 54 | 50 | 2916 | 2500 | 2700 |
| 46 | 60 | 52 | 3600 | 2704 | 3120 |
| 47 | 58 | 51 | 3364 | 2601 | 2958 |
| 48 | 56 | 54 | 3136 | 2916 | 3024 |
| 49 | 58 | 57 | 3364 | 3249 | 3306 |
| 50 | 60 | 51 | 3600 | 2601 | 3060 |
| 51 | 58 | 46 | 3364 | 2116 | 2668 |
| 52 | 56 | 56 | 3136 | 3136 | 3136 |
| 53 | 54 | 49 | 2916 | 2401 | 2646 |
| 54 | 52 | 52 | 2704 | 2704 | 2704 |
| 55 | 57 | 53 | 3249 | 2809 | 3021 |
| 56 | 58 | 56 | 3364 | 3136 | 3248 |

| | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|
| 57 | 57 | 54 | 3249 | 2916 | 3078 |
| 58 | 59 | 53 | 3481 | 2809 | 3127 |
| 59 | 59 | 56 | 3481 | 3136 | 3304 |
| 60 | 59 | 56 | 3481 | 3136 | 3304 |
| 61 | 59 | 54 | 3481 | 2916 | 3186 |
| 62 | 57 | 50 | 3249 | 2500 | 2850 |
| 63 | 59 | 55 | 3481 | 3025 | 3245 |
| 64 | 59 | 54 | 3481 | 2916 | 3186 |
| 65 | 58 | 54 | 3364 | 2916 | 3132 |
| 66 | 59 | 54 | 3481 | 2916 | 3186 |
| 67 | 57 | 53 | 3249 | 2809 | 3021 |
| 68 | 56 | 52 | 3136 | 2704 | 2912 |
| 69 | 56 | 51 | 3136 | 2601 | 2856 |
| 70 | 59 | 55 | 3481 | 3025 | 3245 |
| 71 | 47 | 48 | 2209 | 2304 | 2256 |
| 72 | 60 | 60 | 3600 | 3600 | 3600 |
| 73 | 58 | 56 | 3364 | 3136 | 3248 |
| 74 | 55 | 48 | 3025 | 2304 | 2640 |
| 75 | 52 | 58 | 2704 | 3364 | 3016 |
| 76 | 51 | 53 | 2601 | 2809 | 2703 |
| 77 | 51 | 53 | 2601 | 2809 | 2703 |
| 78 | 49 | 43 | 2401 | 1849 | 2107 |
| 79 | 51 | 55 | 2601 | 3025 | 2805 |
| 80 | 45 | 51 | 2025 | 2601 | 2295 |
| 81 | 46 | 44 | 2116 | 1936 | 2024 |
| 82 | 54 | 54 | 2916 | 2916 | 2916 |
| 83 | 59 | 58 | 3481 | 3364 | 3422 |
| 84 | 56 | 45 | 3136 | 2025 | 2520 |
| 85 | 58 | 51 | 3364 | 2601 | 2958 |
| 86 | 55 | 48 | 3025 | 2304 | 2640 |

| | | | | | |
|-----|----|----|------|------|------|
| 87 | 58 | 50 | 3364 | 2500 | 2900 |
| 88 | 56 | 49 | 3136 | 2401 | 2744 |
| 89 | 57 | 48 | 3249 | 2304 | 2736 |
| 90 | 53 | 49 | 2809 | 2401 | 2597 |
| 91 | 50 | 44 | 2500 | 1936 | 2200 |
| 92 | 50 | 48 | 2500 | 2304 | 2400 |
| 93 | 57 | 52 | 3249 | 2704 | 2964 |
| 94 | 46 | 52 | 2116 | 2704 | 2392 |
| 95 | 55 | 55 | 3025 | 3025 | 3025 |
| 96 | 53 | 55 | 2809 | 3025 | 2915 |
| 97 | 57 | 51 | 3249 | 2601 | 2907 |
| 98 | 47 | 51 | 2209 | 2601 | 2397 |
| 99 | 50 | 53 | 2500 | 2809 | 2650 |
| 100 | 55 | 54 | 3025 | 2916 | 2970 |
| 101 | 49 | 48 | 2401 | 2304 | 2352 |
| 102 | 50 | 54 | 2500 | 2916 | 2700 |
| 103 | 50 | 43 | 2500 | 1849 | 2150 |
| 104 | 45 | 41 | 2025 | 1681 | 1845 |
| 105 | 47 | 46 | 2209 | 2116 | 2162 |
| 106 | 58 | 53 | 3364 | 2809 | 3074 |
| 107 | 55 | 58 | 3025 | 3364 | 3190 |
| 108 | 56 | 57 | 3136 | 3249 | 3192 |
| 109 | 56 | 48 | 3136 | 2304 | 2688 |
| 110 | 56 | 50 | 3136 | 2500 | 2800 |
| 111 | 56 | 59 | 3136 | 3481 | 3304 |
| 112 | 54 | 50 | 2916 | 2500 | 2700 |
| 113 | 60 | 50 | 3600 | 2500 | 3000 |
| 114 | 56 | 55 | 3136 | 3025 | 3080 |
| 115 | 54 | 50 | 2916 | 2500 | 2700 |
| 116 | 50 | 49 | 2500 | 2401 | 2450 |

| | | | | | |
|-----|----|----|------|------|------|
| 117 | 57 | 54 | 3249 | 2916 | 3078 |
| 118 | 59 | 54 | 3481 | 2916 | 3186 |
| 119 | 58 | 56 | 3364 | 3136 | 3248 |
| 120 | 57 | 55 | 3249 | 3025 | 3135 |
| 121 | 54 | 48 | 2916 | 2304 | 2592 |
| 122 | 54 | 51 | 2916 | 2601 | 2754 |
| 123 | 55 | 55 | 3025 | 3025 | 3025 |
| 124 | 56 | 48 | 3136 | 2304 | 2688 |
| 125 | 52 | 52 | 2704 | 2704 | 2704 |
| 126 | 55 | 51 | 3025 | 2601 | 2805 |
| 127 | 58 | 52 | 3364 | 2704 | 3016 |
| 128 | 58 | 53 | 3364 | 2809 | 3074 |
| 129 | 56 | 52 | 3136 | 2704 | 2912 |
| 130 | 57 | 52 | 3249 | 2704 | 2964 |
| 131 | 53 | 53 | 2809 | 2809 | 2809 |
| 132 | 57 | 51 | 3249 | 2601 | 2907 |
| 133 | 56 | 54 | 3136 | 2916 | 3024 |
| 134 | 56 | 55 | 3136 | 3025 | 3080 |
| 135 | 57 | 56 | 3249 | 3136 | 3192 |
| 136 | 58 | 53 | 3364 | 2809 | 3074 |
| 137 | 58 | 57 | 3364 | 3249 | 3306 |
| 138 | 58 | 55 | 3364 | 3025 | 3190 |
| 139 | 59 | 57 | 3481 | 3249 | 3363 |
| 140 | 57 | 52 | 3249 | 2704 | 2964 |
| 141 | 55 | 52 | 3025 | 2704 | 2860 |
| 142 | 58 | 53 | 3364 | 2809 | 3074 |
| 143 | 56 | 50 | 3136 | 2500 | 2800 |
| 144 | 58 | 56 | 3364 | 3136 | 3248 |

| | | | | | |
|--------|------|------|--------|--------|--------|
| 145 | 56 | 56 | 3136 | 3136 | 3136 |
| 146 | 53 | 49 | 2809 | 2401 | 2597 |
| 147 | 59 | 55 | 3481 | 3025 | 3245 |
| 148 | 57 | 53 | 3249 | 2809 | 3021 |
| 149 | 59 | 58 | 3481 | 3364 | 3422 |
| 150 | 56 | 55 | 3136 | 3025 | 3080 |
| 151 | 57 | 57 | 3249 | 3249 | 3249 |
| 152 | 55 | 51 | 3025 | 2601 | 2805 |
| Jumlah | 8360 | 7900 | 462172 | 413526 | 435982 |

Sumber Data: Hasil olahan data tabulasi angket (Ms. Excel 2007)

Maka:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{152 (435982) - (8360) (7900)}{\sqrt{(152 (462172) - (8360)^2) \cdot (152 (413526) - (7900)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{225.264}{\sqrt{360.544 \cdot 445.952}}$$

$$r_{xy} = \frac{225.264}{400.980,4457}$$

$$r_{xy} = 0,562$$

Lampiran 12
Dokumentasi

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut ini dengan teliti,
2. Tulis nama, kelas, dan email serta nama guru PAI pada lembar yang disediakan,
3. Pilih salah satu alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda,
5. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya.

NAMA LENGKAP *

Andini Ramadhani

KELAS *

XI.MM.D1

ALAMAT EMAIL

andinirdhn2910@gmail

*** Wajib**

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut ini dengan teliti,
2. Tulis nama, kelas, dan email serta nama guru PAI pada lembar yang disediakan,
3. Pilih salah satu alternative jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda centang
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda,
5. Selamat mengerjakan dan Saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya.

NAMA LENGKAP *

Asmar

KELAS *

XI Akuntansi 1

ALAMAT EMAIL

asmavrg335@gmail.com

Lampiran 13



BIOGRAFI PENULIS

Judul skripsi : Hubungan antara Persepsi tentang Kewibawaan Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi di SMK Negeri 1 Parepare. Nama lengkap Hayatullah Rahman lahir di Parepare pada hari minggu tanggal 15 September 1996. Merupakan anak terakhir (ke-4) dari pasangan Abdurrahman Basri dan Gismawati Pamma. Penulis merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis memulai jenjang pendidikan di SD Negeri 7 Parepare (2002-2008), kemudian di SMP Negeri 10 Parepare (2008-2011), kemudian SMK Negeri 1 Parepare (2011-2014), dan melanjutkan ke perguruan tinggi di IAIN Parepare dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis saat ini tinggal di Parepare bersama dengan kedua orang tua, selama menempuh pendidikan penulis pernah mengikuti beberapa organisasi seperti Pramuka dan Karate.